

# HUBUNGAN BULLYING DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS II, III, IV & V DI SDN JAYASAKTI 01 KABUPATEN BEKASI

# **SKRIPSI**

Oleh: Ameliana Safitri NIM.201905010

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA BEKASI 2023



# HUBUNGAN BULLYING DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS II, III, IV & V DI SDN JAYASAKTI 01 KABUPATEN BEKASI

# **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

> Oleh: Ameliana Safitri NIM. 201905010

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA BEKASI 2023

#### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang bernama:

Nama : Ameliana Safitri

NIM : 201905010

Program Studi: S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri pada Anak Sekolah Dasar di SDN Jayasakti 01 Kabupaten Bekasi" merupakan hasil karya saya sendiri dan sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan atau ditulis oleh orang lain kecuali karya yang saya kutip dan rujuk yang saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bekasi, 24 Juli 2023

(Ameliana Safitri)

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri pada Anak Sekolah Dasar di SDN Jayasakti 01 Kabupaten Bekasi" yang disusun oleh Ameliana Safitri (201905010) telah diujikan dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Sidang Skripsi dihadapan Tim Penguji pada tanggal 14 Juli 2023

Pembimbing

(Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp., Kep., J.)

NIDN.0309018902

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

(Ns. Yeni Iswari, S.Kep.M.Kep., Sp., Kep., An.)

NIDN. 0322067801

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Ameliana Safitri

: 201905010 NIM

Program Studi : S1 Keperawatan

: Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri pada Anak Judul

Sekolah Dasar di SDN Jayasakti 01 Kabupaten Bekasi

Telah diujikan dan dinyatakan lulus dalam sidang Skripsi di hadapan Tim Penguji pada tanggal 14 Juli 2023

Ketua Penguji

Anggota Penguji

(Ns. Muhammad Chaidar, M.Kep)

(Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp., Kep., J.)

NIDN. 0324099403

NIDN.0309018902

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

(Ns. Yeni Iswari, S.Kep.M.Kep., Sp., Kep., An.)

NIDN. 0322067801

#### KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT karena hanya dengan limpahan Rahmat serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "HUBUNGAN BULLYING DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS II, III, IV & V DI SDN JAYASAKTI 01 KABUPATEN BEKASI" dengan baik. Dengan terselesaikannya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep. An selaku Ketua STIKes Mitra Keluarga.
- 2. Ibu Ns. Yeni Iswari, M.Kep., Sp., Kep., An. selaku koordinator program studi S-1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga.
- 3. Ibu Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp., Kep., J. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan selama penelitian dan penyusunan tugas akhir.
- 4. Bapak Ns. Muhammad Chaidar, M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan selama ujian Skripsi.
- Bapak dan Ibu Dosen program S-1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga yang telah memberikan masukan dan arahan selama penulis menuntut ilmu di STIKes Mitra Keluarga
- 6. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan bimbingan dan doa dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- 7. Temam-teman Angkatan 2019 dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
- 8. Pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, yang bersedia dan telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang bersifat membagun. Semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi semua.

Bekasi, 24 Juli 2023

Ameliana Safitri

# HUBUNGAN BULLYING DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS II, III, IV & V DI SDN JAYASAKTI 01 KABUPATEN BEKASI

Oleh: Ameliana Safitri Nim. 201905010

#### **ABSTRAK**

Latarbelakang: Fenomena kasus korban bullying di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. bullying dilakukan cenderung karena ingin melakukan balas dendam ataupun ingin diakui, bullying akan berdampak pada perkembangan psikologis dan sosial. Secara psikologis sangat berdampak pada kepercayaan diri anak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan bullying dengan kepercayaan diri pada anak sekolah dasar kelas II, III, IV dan V di SDN Jayasakti 01. Metode: desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional, populasi sebanyak 114 dan sampel penelitian ini sebanyak 97 responden, teknik sampling yang di gunakan yaitu simple random sampling, kuesioner yang digunakan di perilaku *bullying* berupa skala perilaku bullying sementara kuesioner untuk mengukur kepercayaan diri berupa skala kepercayaan diri. **Hasil:** penelitian perilaku bullying mayoritas 49 responden (50.5%) dengan kategori rendah dan hasil penelitian kepercayaan diri mayoritas 49 responden (50,5%) dengan kategori baik. Hasil uji statistik menunjukan bahwa nilai P-value yaitu 0, 361 yang memiliki arti bahwa P-value >0,05 tidak ada hubungan antara bullying dengan kepercayaan diri. **Kesimpulan**: Tidak ada hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri.

Kata kunci: Bullying, Kepercayaan Diri, Anak Sekolah Dasar

# THE RELATIONSHIP BULLYING WITH SELF-CONFIDENCE IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN CLASS II, III, IV & V AT SDN JAYASAKTI 01 BEKASI DISTRICT

Oleh: Ameliana Safitri Nim. 201905010

#### **ABSTRACT**

**Background:** The phenomenon of victims of bullying in Indonesia has increased significantly. Bullying tends to be done because you want to take revenge or want to be recognized, bullying will have an impact on psychological and social development. Psychologically it has a huge impact on children's self confidence. The purpose of this study was to analyze the relationship between bullying and self confidence in elementary school children in grades II, III, IV and V at SDN Jayasakti 01. Method: the research design used was cross sectional, a population of 114 and a sample of this study were 97 respondents, the technique The sampling used is simple random sampling, the questionnaire used in bullying behavior is in the form of a bullying behavior scale while the questionnaire to measure self confidence is in the form of a self confidence scale. Results: research on bullying behavior of the majority of 49 respondents (50.5%) in the low category and the results of the research on self confidence of the majority of 49 respondents (50.5%) in the good category. The statistical test results show that the P-value is 0.361 which means that the P-value> 0.05 has no relationship between bullying and self confidence. Conclusion: There is no relationship between bullying and self confidence.

Keywords: Bullying, confidence, school children

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL DEPAN (COVER)	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Anak Sekolah Dasar	7
B. Bullying	10
C. Kepercayaan Diri	
D. Kerangka Teori	
BAB III KERANGKA KONSEP	19
A. Kerangka Konsep	19
B. Hipotesis Penelitian	
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi Dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	28
H. Alur Penelitian	
I. Pengolahan dan Analisa Data	
J. Etika Penelitian	
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Univariat	
B. Uji Normalitas Data	
C Analisis Riveriet	

BAB VI PEMBAHASAN	44
A. Data Karakteristik	44
B. Bullying	46
C. Kepercayaan Diri	
D. Hambatan Peneliatan	
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Teori	
Gambar 3. 1 Skema Kerangka Konsep	19
Gambar 4. 1 Rumus Slovin	22
Gambar 4. 2 Rumus Yount	23
Gambar 4. 3 Alur Penelitian	36

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Perhitungan Sampel	23
Tabel 4. 2 Kisi-kisi skala Perilaku Bullying	26
Tabel 4. 3 Kisi-kisi skala Kepercayaan Diri	27
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Bullying	28
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Diri	32
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	35
Tabel 4. 7 Analisa Data Univariat	38
Tabel 4. 8 Analisis Data Bivariat	38
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis	
Kelamin, Usia, Kelas	40
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Bullying	41
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepercaya	an
Diri	41
Tabel 5. 4 Uji Normalitas Data Variabel Bullying dan Kepercayaan Diri	42
Tabel 5. 5 Analisa Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Pada An	ak
Sekolah Dasar Kelas II, III, IV & V di SDN Jayasakti 01 Kabupaten Bekasi	42

# ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

KEMENKES RI : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

WHO : World Health Organization

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Formulir Usulan Judul/Topik Tugas Akhir

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3. Surat Balasan Uji Validitas

Lampiran 4. Lembar Perizinan

Lampiran 5. Surat Izin Validitas

Lampiran 6. Persetujuan Uji Etik

Lampiran 7. Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Reliabilitas Kuesioner

Lampiran 9. Hasil Analisis Univariat

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Usia sekolah dasar dimulai dari usia 6 hingga sekitar umur 12 tahun (Aini, 2018). Proses tumbuh kembang anak sekolah dasar yaitu pada perkembangan motorik, fisik, kognitif, sosial, emosional, bahasa dan agama (Arifudin, 2022). Perkembangan anak usia dasar sangat penting bagi orangtua (Bujuri, 2018). Karakteristik yang dimiliki anak sekolah dasar diantaranya ialah senang bergerak, bermain, pada usia ini anak mulai sering berinteraksi dengan teman sebayanya (Kadarwati, 2020).

*UNESCO* pada 2019 mengatakan data anak usia sekolah dasar di dunia sebanyak 787 juta siswa (Anjani, 2022). Menurut *Badan Pusat Statistik* (BPS) data jumlah anak sekolah dasar mencatat prevalensi siswa sekolah dasar (SD) pada tahun ajaran 2020/2021 di Indonesia sebanyak 24,84 juta siswa, Kemudian dari total siswa sekolah dasar pada ajaran 2020/2021 di Provinsi Jawa Barat sebanyak 4,52 juta siswa, jumlah siswa di sekolah negeri sebanyak 21, 21 juta siswa (Statistik, 2021/2022).

Penelitian yang dilakukan (Octavia, 2020) hasil penelitian mengatakan bahwa dari 66 orang didapatkan dengan persentase 38 (57,6%) berjenis kelamin perempuan, usia 10 tahun (66,7%), dan perilaku *bullying* tergolong berat dengan persentase (63,6%), anak pernah melakukan tindakan memukul dengan persentase 32 (48,5%), untuk *bullying* verbal kata ancaman dengan persentase 9 (13,6%). Penelitian yang dilakukan (Wakhid, 2017) hasil penelitian mengatakan bahwa perilaku *bullying* tergolong ringan 29 anak dengan persentase (31,9%), pernyataan berbicara dengan kata kasar saat marah ke orang dengan persentase (28,6%). Responden yang menyamakan temannya ke hal seksual tergolong "kadang-kadang" dengan persentase (79,1%), responden bersikap cemberut saat kemauannya tidak dipenuhi teman tergolong "kadang-

kadang" dengan persentase (46,2%). Penelitian dilakukan (Tristanti, 2020) sekitar 17-20% siswa pernah mengalami *bullying* kadang-kadang dengan persentase (46,2%). Berdasarkan hasil *bullying* berupa kata ancaman dan fisik, memukul, menendang dan menyembunyikan barang korban.

Penelitian yang dilakukan (Bramantha, 2018) berdasarkan hasil bahwa kejadian bullying karena adanya rasa ingin balas dendam kepada anak yang pernah mengalami korban bullying. Perilaku bullying yang terjadi secara fisik seperti menendang dan memukul. Secara verbal yaitu menyoraki, mengejek, memfitnah, membentak, memaksa, dan mengucilkan. Penelitian yang dilakukan (Nirmalasari., 2021) di dapatkan hasil bahwa bullying yang terjadi di sekolah dasar yaitu tindakan bullying secara fisik, verbal dan secara kesehatan psikis atau mental.

WHO mengatakan bullying merupakan perilaku agresif yang tidak diinginkan anak lain atau sekelompok anak. Bullying ini melakukan kekerasan fisik, psikologis atau sosial secara berulang, dan hal ini sering terjadi di sekolah dan tempat lain saat anak-anak berkumpul, dan secara tidak langsung (WHO, 2022). Bullying merupakan perilaku tidak baik yang dilakukan berulang kali, dilakukan secara sengaja untuk menyakiti oranglain secara fisik maupun emosional, dilakukan individu atau berkelompok dan penyalahgunaan kekuatan antara oranglain (Aini, 2018).

Bullying terbagi empat jenis yaitu bullying secara langsung dilakukan kontak fisik langsung seperti memukul, mencakar, mencekik. Bullying secara verbal berupa julukan nama yang tidak di sukai, dan ancaman. Bullying secara relasional penindasan dengan menjauhi atau mengucilkan teman di sekolah. Dan bullying elektronik yang dilakukan melalui internet, teknologi dan media sosial. Perilaku bullying menimbulkan dampak yang merugikan kepada pelaku, korban ataupun orang yang menyaksikan perilaku bullying tersebut (Paramitha, 2022).

Bullying dapat memberikan dampak positif ataupun negatif bagi yang melakukan, yang menerima maupun pihak lainnya. Dampak negatif bagi korban yaitu timbulnya masalah kesehatan mental seperti kecemasan juga gangguan tidur. Masalah ini akan berkelanjutan sampai korban dewasa. Lalu secara kesehatan fisik yang dirasakan seperti ketegangan otot dan sakit kepala, merasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah, menurunnya semangat dalam belajar. Selanjutnya dampak positif bullying bagi korban biasanya akan lebih kuat saat menghadapi masalah, termotivasi untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki agar tidak direndahkan (Awaliyah, 2021).

Penelitian yang dilakukan (Jelita, 2021) didapatkan dampak yang ditimbulkan dari perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri yaitu tingkat kepercayaan diri menurun dikategorikan rendah anak tidak aktif dalam berdiskusi, anak menjadi pendiam dan sulit bergaul dengan teman. Penelitian yang dilakukan (Chan dkk, 2019) pada tahun 2019 kelas 6A didapatkan hasil penelitian dampaknya secara psikis para korban *bullying* mengalami tekanan. Penelitian yang dilakukan di SD Karangtowo Demak didapatkan hasil dampak dari *bullying* terhadap kepercayaan diri, membuat kepercayaan diri anak menurun yakni kurang percaya pada kemampuan yang dimiliki diri sendiri, dan tidak aktif saat pembelajaran dikelas (Febianti, 2022).

Penelitian yang dilakukan (Zulqurnain, 2022) pada tahun 2022 didapatkan hasil dampak perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa sering menyendiri, ketika disuru maju kedepan oleh guru tidak mau, terkadang mereka sering tidak sekolah, bahkan ada yang ingin putus sekolah. *Bullying* yang dilakukan berulangkali merusak kepercayaan diri dan menurunnya prestasi akademik. Hal ini disebabkan perilaku *bullying* terjadi saat proses pembelajaran mengarah pada fakta bahwa siswa tidak lagi berani mengungkapkan pendapatnya, malu untuk bertanya, biasanya diam, dan sangat sulit untuk berinteraksi dengan orang dilingkungan (Lombonaung, 2020).

Kepercayaan diri anak yaitu suatu sikap positif terhadap kemampuan diri, dan dapat beradaptasi dengan baik. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri mampu memenuhi di tengah situasi dan kondisi yang dihadapinya (Nurmaniah dan Damayanti, 2018). Seseorang yang percaya diri memiliki beberapa ciri-ciri yaitu yakin pada kemampuan mereka, berani menghadapi masalah, tanggung jawab. Sedangkan individu dengan kepercayaan diri rendah memiliki karakteristik sebaliknya dari orang yang memiliki kepercayaan diri tinggin (Amri 2018). Rasa percaya diri terbentuk melalui proses pembelajaran dalam berinteraksi dengan lingkungan (Fabiani, 2020).

Kasus tentang *bullying* yang terjadi ini banyak terdapat pada anak sekolah dasar. Beradasrkan hasil fenomena yang di dapatkan dari kelas II sampai V sebanyak 10 anak sekolah dasar di SDN Jayasakti 01 menunjukkan bahwa anak pernah di *bullying* dan menjadi korban *bullying* sebanyak 10 orang. Anak di *bullying* oleh anak yang lain karena hal kecil, *bullying* yang didapat pada anak seperti mengejek, mengejek nama baik orangtua, mengucilkan, anak pernah dikunci di we sekolah, dan mencaci maki tanpa sadar memikirkan apa dampak dari perbuatan tersebut. Anak-anak mengalami *bullying* lebih dari satu kali sebanyak 6 orang, yang dirasakan anak setelah di *bullying* yaitu merasa sedih, takut, kesal, dan malu dengan teman yang lain. Sebanyak 3 orang mengatakan tidak percaya diri setelah di *bullying*, anak menjadi pendiam dan sulit bergaul dengan teman, semangatnya menurun akan tetapi terlihat biasa-biasa saja. Dengan adanya fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan *Bullying* Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas II, III, IV dan V Di SDN Jayasakti 01".

#### B. Rumusan Masalah

Fenomena yang kerap terjadi di dunia pendidikan yaitu kekerasan atau bullying. *Bullying* adalah kekerasan yang dilakukan anak kepada anak yang lain baik secara individu ataupun kelompok dan dilakukan secara berulang dengan tujuan untuk menyakiti anak tersebut secara verbal maupun secara non verbal. Pada 4

artikel didapatkan bahwa dampak *bullying* terhadap kepercayaan diri anak menurun yaitu anak sulit bergaul, sering menyendiri, anak menjadi pemalu, dan anak sering tidak masuk sekolah.

Dari fenomena yang di dapat siswa/i di SDN Jayasakti 01 dari kelas II sampai V sebanyak 10 orang mengatakan anak pernah di *bullying* dan menjadi korban *bullying*. *Bullying* yang didapat pada anak seperti mengejek, mengejek nama baik orangtua, mengucilkan, dan anak mengalami *bullying* lebih dari satu kali sebanyak 6 orang. Sebanyak 3 orang mengatakan tidak percaya diri setelah di *bullying*, anak menjadi pendiam dan sulit bergaul dengan teman. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu apakah terdapat hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri anak sekolah dasar di SDN Jayasakti 01. Dengan pertanyaan penelitian yaitu apakah anda pernah di *bullying*, apakah anda pernah menjadi korban *bullying*, *bullying* seperti apa yang didapat dan apa yang dirasakan setelah di *bullying*.

## C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada anak sekolah dasar kelas II, III, IV dan V di SDN Jayasakti 01

# 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian yaitu:

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden (jenis kelamin, usia, dan kelas)
- b. Mendeskripsikan perilaku bullying pada anak sekolah dasar kelas II, III,
   IV dan V di SDN Jayasakti 01
- c. Mendeskripsikan kepercayaan diri pada anak sekolah dasar kelas II, III,
   IV dan V di SDN Jayasakti 01
- d. Menganalisis hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada anak sekolah dasar kelas II, III, IV dan V di SDN Jayasakti 01

# **D.** Manfaat Penelitian

# 1. Bagi Institusi

Diharapkan menjadi sumber informasi untuk literatur hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada anak sekolah dasar

# 2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan informasi tentang penelitian hubungan bullying dengan kepercayaan diri pada anak sekolah dasar

# 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perilaku *bullying* dengan kepercayaan diri pada anak

#### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Anak Sekolah Dasar

#### 1. Definisi Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar adalah anak yang memiliki usia pada rentang 6-12 tahun, dimana anak rentang usia tersebut memiliki karakteristik berbeda dengan kelompok usia lain. Pendidik harus paham akan karakteristik siwa agar proses belajar dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan anak pada usia tersebut. Masa usia 6-12 tahun merupakan masa peralihan dari pendidikan anak usia dini ke masa sekolah dasar (Rudiyanto dkk., 2020).

Anak usia sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam tahap pra muda yaitu perempuan berusia 9 sampai 11 tahun dan laki-laki berusia 10 sampai 12 tahun. Dimana anak mengalami banyak perubahan pertumbuhan dan perkembangan pada mental maupun fisik. Anak sekolah secara fisik juga lebih kuat, lebih mandiri dan aktif, serta tidak bergantung pada orang. Usia sekolah adalah masa ketika anak mendapatkan pengetahuan dasar untuk beradaptasi dengan kehidupan mendatang (Utama & Demu, 2021).

#### 2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Menurut (Utama & Demu, 2021) usia sekolah dasar terbagi menjadi dua:

- a. Siswa sekolah kelas dasar
  - Siswa sekolah kelas dasar merupakan siswa yang berada di kelas 1-3 sekolah dasar. Karakteristik siswa sekolah dasar kelas rendah sebagai berikut:
  - Ada perubahan untuk mendukung dalam aktivitas fisik, status kesehatan, dan prestasi akademik
  - 2) Suka memuji dirinya sendiri
  - 3) Suka membandingkan diri sendiri dengan orang lain
  - 4) Pada usia 6 sampai 8 tahun menginginkan nilai bagus, terlepas dari

apakah prestasinya layak mendapat nilai bagus atau tidak

- 5) Mematuhi aturan permainan menurut diri sendiri
- 6) Jika tidak bisa memecahkan soal, maka soal tersebut dianggap tidak penting

#### b. Siswa sekolah kelas atas

Pada siswa sekolah dasar kelas berada di kelas 4 sampai 6 sekolah dasar. Karakteristik kelas atas sebagai berikut :

- 1) Adanya ketertarikan pada aktivitas tertentu
- 2) Anak memliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemauan untuk belajar
- 3) Anak memiliki ketertarikan pada hal tertentu
- 4) Sekitar usia 11 tahun biasanya anak menghadapi tugas dan mencoba menyelesaikan sendiri
- 5) Anak melihat nilai raport sebagai ukuran keberhasilan sekolah yang benar mengenai prestasi sekolah
- 6) Anak mulai membentuk kelompok untuk bermain bersama.

Menurut (Kadarwati, 2020) karakteristik yang di miliki anak usia sekolah dasar ada empat :

# a. Senang bergerak

Usia sekolah dasar senang bermain dan anak senang bergerak. Anak seusia ini bisa duduk diam secara tenang paling lama 30 menit.

#### b. Senang bermain

Dunia anak merupakan dunia permainan dengan keceriaan, begitu juga dengan anak sekolah dasar yang masih senang bermain.

c. Senang melakukan sesuatu secara langsung

Lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh pendidik, jika mereka bisa mempraktikkannya.

#### d. Senang bekerja dalam kelompok

Usia sekolah dasar anak mulai berinteraksi secara intensif dengan teman

seusianya memungkinkan anak akan belajar banyak hal seperti bekerja sama, dan berkompetisi yang sehat.

## 3. Perkembangan Anak Sekolah Dasar

### a. Perkembangan Inelektual

Anak sekolah dasar berusia 6-12 tahun mampu menyelesaikan tugas yang membutuhkan kemampuan intelektual seperti menulis, dan berhitung. Kemampuan intelektual saat ini sudah mampu untuk menyampaikan berbagai keterampilan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan nalar sesorang. Anak sudah bisa di ajarkan dasar-dasar ilmu pengetahuan seperti menulis, membaca dan berhitung. Mengembangkan penalaran dengan mengajarkan anak untuk mengungkapkan pendapat, ide penilaian tentang berbagai hal, baik mereka alami maupun yang terjadi di sekitar mereka.

# b. Perkembangan bahasa

Masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal kosa kata. Ketika mereka bisa berkomunikasi dengan orang, anak menjadi suka membaca atau mendengarkan cerita penting seperti hal petualangan dan sejarah. Pada masa ini tingkat berpikir anak sudah lebih berkembang, anak mulai memahami konsep sebab-akibat.

# c. Perkembangan sosial

Pada usia ini mulai beradaptasi, dapat bekerja sama dan mampu memahami perasaan orang lain. Anak mulai tertarik dengan yang dilakukan teman seusianya dan memiliki keinginan menjadi bagian dari suatu kelompok, mereka merasa tidak bahagia jika tidak di inginkan dalam kelompoknya. Dari perkembangan sosial anak mampu untuk beradaptasi dilingkungan sekitar.

#### d. Perkembangan emosi

Usia sekolah mereka mulai memahami ekspresi marah yang keras, tidak diterima dalam lingkungan. Karena itu, anak mulai belajar mengontrol dan mengendalikan perasaan serta perilaku dengan baik. Pada tahap

perkembangan usia sekolah emosi yang dialami antara lain marah, takut, iri, rasa ingin tahu dan rasa kasih sayang. Emosi positif seperti rasa gembira, semangat atau rasa ingin tahu membuat seseorang fokus dalam kegiatan belajar, dan menyelesaikan tugas.

#### e. Perkembangan moral

Di masa ini anak sudah mengerti mengenai aturan tersebut. Selain itu, anak sudah mengetahui bagaimana berperilaku dengan konsep benar atau salah, seperti anak berpikir bahwa perbuatan tidak baik, berbohong dan tidak menghormati orangtua itu hal buruk. Sedangkan perbuatan kejujuran, keadilan dan menghormati orangtua, guru adalah hal yang sangat baik.

# f. Perkembagan motorik

Seiring dengan semakin matangnya perkembangan fisik anak, maka kemampuan motorik anak sudah semakin stabil dengan baik. Setiap gerak yang dilakukannya sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya. Masa ini waktu yang tepat untuk mempelajari keterampilan yang melibatkan motoriknya seperti menggambar, menulis dan sebagainya (Lestari dkk, 2022).

#### B. Bullying

# 1. Definisi Bullying

Menurut Black dan Jackson *bullying* merupakan jenis perilaku agresif untuk menyakiti baik dalam bentuk fisik, atau emosional dilakukan berulang secara individu maupun kelompok. Menurut Rigby *bullying* merupakan suatu keinginan untuk menyakiti kedalam tindakan oleh individu ataupun sekelompok yang merasa lebih kuat secara berulang dengan tujuan melukai korbannya (Keke dkk, 2019). Menurut Cloroso, *bullying* merupakan tindakan dengan cara menyakiti oranglain, merasa lebih dari korban yang lemah fisik dan mental, dilakukan secara terus menerus dengan sengaja dan bertujuan membuat korbannya menderita (Wilya dkk, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas *bullying* ialah sebuah tindakan yang dilakukan individu maupun kelompok untuk menyakiti seseorang atau kelompok secara disengaja membuat orang lain merasa terganggu dengan menggunakan kekuatan dan kekuasaan yang dimiliki sehingga membuat korban merasa tidak berdaya, tertekan dan trauma.

#### 2. Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying

Coloroso (Sapitri, 2020) bentuk-bentuk bullying adalah sebagai berikut:

a. Bullying secara verbal

*Bullying* yang sering terjadi dan awal dari perilaku perundungan yang lainnya untuk menuju tindakan kekerasan lebih lanjut. Seperti julukan nama, ejekan, merendahkan, penghinaan, ancaman dan tuduhan palsu.

#### b. Bullying secara fisik

Merupakan yang sering terlihat dan mudah dikenali. Anak yang sering terlibat dalam melakukan perundungan bentuk fisik merupakan anak cenderung melakukan tindakan kejahatan yang lebih lanjut seperti memukul, menampar, menendang, mencakar dan menggigit.

## c. Bullying secara relasional

Terjadi ketika seseorang mengganggu dengan maksud ingin merusak harga diri korban melalui pengabaian, penghindaran dan pengucilan, seperti cibiran, lirikan mata, ketawa mengejek.

#### d. Bullying secara elektronik

*Cyberbullying* adalah yang dilakukan oleh pelaku melalui *handphone*, internet, SMS, dan lain-lain. Biasanya dirancang untuk meneror korban melalui gambar, film yang menakutkan dan tulisan.

Menurut Sejiwa (2008, dalam Permata 2022) aspek-aspek dalam perilaku *bullying* sebagai berikut:

#### a. Bullying Fisik

Bullying yang dapt dilihat secara kasat mata, muncul karena adanya kontak fisik antara pelaku bullying dan korban sehingga bisa dilihat oleh

siapapun. Contohnya dari *bullying* fisik yaitu melempar dengan barang, menampar, menginjak kaki, memalak, menjegal, meludahi dan memberikan hukuman secara berlebihan.

#### b. Bullying Verbal

*Bullying* verbal atau non fisik merupakan *bullying* melalui kata kata yang ditangkap oleh indera pendengaran. Contohnya menghina, memaki, mempermalukan depan umum, memfitnah, menyoraki, menolak, menuduh dan menyebar gosip.

#### c. Bullying Mental/Psikologis

Aspek selanjutnya *bullying* ini adalah yang paling berbahaya karena tidak bisa ditangkap indera pendengaran ataupun penglihatan jika kita tidak cukup awas mendeteksinya. Misalnya terlihat sinis, terlihat mengancam, meneror melalui media sosial, mengucilkan, memelototi, memandang yang merendahkan, dan mendiamkan.

# 3. Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Bullying

Menurut (Alwi, 2021) terjadinya bullying terdiri dari tiga yaitu:

a. Faktor Orang Tua atau Keluarga.

Keluarga memiliki peranan penting dalam terjadinya tindakan *bullying*. Anak yang sering melihat orangtuanya bertengkar dan dibesarkan dengan kekerasan cenderung memiliki sikap seperti ini. Pelaku *bullying* sering bisa disebabkan karena pernah menjadi korban kekerasan dirumah. Jika tidak ada penanganan dilingkungan terhadap perilaku anak maka anak beranggapan bahwa diperbolehkan berperilaku negatif.

# b. Faktor lingkungan sosial.

Yang menyebabkan anak berperilaku *bullying* dari pergaulan dengan teman dilingkungan yang memberikan pengaruh negatif.

#### c. Faktor anak.

Biasanya karena kurangnya perhatian orangtua terhadap anak dapat menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang dan dari anak itu sendiri.

Pendapat lain mengemukakan bahwa ada dua faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku *bullying* antara lain :

#### a. Faktor internal

Bullying biasanya disebabkan oleh dari dalam diri seseorang seperti jenis kelamin, kepribadian, adanya sifat yang mengganggu. Sifat mengganggu muncul jika terjadi keadaan kurang baik di lingkungan. Sekolah adalah tempat anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, moral dan emosional. Sekolah juga merupakan tempat anak mampu berinteraksi dengan lingkungan dan teman sebayanya. Kepribadian setiap orang berbeda-beda, orang yang kepribadian senang bersosialisasi lebih cenderung sebagai pelaku bullying dibandingkan dengan orang memiliki kepribadian pendiam. Perilaku bullying biasanya melakukan hal-hal sesuai yang mereka inginkan tanpa memikirkan dampak dari tindakan mereka.

#### b. Faktor eksternal

Selain faktor internal, *bullying* juga bisa disebabkan oleh faktor lain yaitu yang berasal dari luar diri seseorang seperti dari lingkungan di sekolah juga masyarakat. Kondisi lingkungan yang buruk seperti kemiskinan, rendahnya tingkat ekonomi seseorang dapat memicu perilaku *bullying*. Selain lingkungan sosial yang menjadi penyebab *bullying* terjadi yaitu media sosial. Seiring dengan perkembangan jaman teknologi juga semakin maju untuk mendapatkan informasi semakin mudah dan cepat. Saat ini banyak tayangan di media sosial yang tidak sesuai dengan perkembangan anak. Hal tersebut bisa menimbulkan seseorang melakukan perilaku *bullying*. Media sosial memudahkan orang melakukan perilaku *bullying*, seperti membuat korban merasa malu atau lebih buruk. Karena itu dibutuhkan pengawasan lebih dari orang tua (Wahani dkk, 2022).

# 4. Dampak Bullying

#### a. Dampak bagi pelaku

Dampak bagi pelaku *bullying* adalah mereka lebih menguasai dan menjadikannya hal tersebut sebagai sesuatu yang biasa saja atau wajar. Hal ini justru meningkatkan ego mereka sebagai pelaku *bullying*. Mereka terus melakukan hal tersebut apabila tidak ada peringatan atau teguran dari pihak sekolah dan orangtua korban. Karena dampak psikologis dan emosionalnya tidak terlihat dan prosesnya sangat lambat, maka peran guru dalam mendeteksi dan meminimalkan aksi *bullying* disekolah menjadi sangat penting.

#### b. Dampak bagi korban

Dampak negatif *bullying* bagi korban yaitu hilangnya rasa percaya diri, sering kali membuat korban cemas dan menarik diri dari temantemannya, hingga akhirnya menarik diri dari interaksi sosial bahkan membuat korban tidak tahan sampai memutuskan tidak melanjutkan pendidikan. Jika keadaan ini terus berlanjut dan tidak di atasi, maka akan berdampak sangat buruk bagi para korban *bullying*. Dalam hal ini guru dan orangtua harus memiliki kepekaan terhadap perubahan sikap siswa. Selain itu, orangtua di rumah harus jeli melihat dan memantau perkembangan dan perubahan sikap anak. Karena kebanyakan orangtua seringkali tidak menyadari bahwa anaknya telah menjadi korban *bullying* (Bustamam, 2021).

#### c. Dampak bagi saksi

Kemudian dampak bagi yang melihat dari perilaku *bullying* adalah merasa bersalah karena tidak dapat membantu korban, merasakan sakit yang sama dengan korban, takut menjadi korban *bullying* di kemudian hari dan meniru perilaku *bullying* (Wahani dkk, 2022).

#### 5. Ciri Pelaku dan Korban Bullying

Menurut Astuti (Sapitri, 2020) sebagai berikut:

a. Secara berkelompok, juga di sekolah suka mengatur siswa.

- b. Menempatkan diri pada tempat tertentu di sekolah atau sekitarnya.
- c. Tokoh terkenal di sekolah
- d. Selalu berjalan di depan, berkata-kata kasar, meremehkan oranglain.

# C. Kepercayaan Diri

#### 1. Definisi kepercayaan diri

Kepercayaan diri yaitu saat seseorang menilai terhadap kemampuan yang di miliki untuk membentuk penilaian positif terhadap diri sendiri atau lingkungan sekitar sehingga seseorang mempercayai. Kepercayaan diri ialah keyakinan dalam melakukan hal demi kepentingan suatu tujuan sebagai kualitas pribadi yang meyakinkan diri pada kemampuan yang dimiliki (Ghufron, 2010). Kepercayaan diri yaitu sikap positif yang memungkinkannya membentuk penilaian positif pada dirinya ataupun terhadap lingkungan sekitar (Marwoto, 2010).

# 2. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Menurut Hakim (Aristiani, 2016) seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi ialah bersikap tenang dalam kondisi apapun, memiliki kemampuan yang di miliki serta keterampilan, kemampuan menetralkan kecemasan yang timbul, kemampuan beradaptasi serta berkomunikasi dalam berbagai kondisi, memiliki fisik dan mental untuk menjaga penampilan, memiliki kecerdasan, memiliki tingkat pendidikan formal, dan keterampilaan hidup lainnya seperti keterampilan berbahasa asing, sosial, selalu menyikapi secara positif terhadap berbagai masalah.

#### 3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (Utami, 2009 dalam Busro 2018) aspek dalam kepercayaan diri antara lain :

a. Percaya kepada kemampuan sendiri

Merupakan suatu keyakinan tentang segala masalah yang terjadi yang berhubungan pada kemampuan yang dimiliki diri sendiri untuk menilai dan mengatasi masalah yang terjadi.

## b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Merupakan kemampuan untuk melakukan suatu hal secara mandiri tanpa orang lain dalam memilih keputusan, memiliki kemampuan percaya pada tindakan yang diambil.

#### c. Memiliki konsep diri yang positif

Merupakan memiliki penilaian baik terhadap diri sendiri, baik dari sudut pandang atau dari tindakan yang menimbulkan perasaan positif terhadap diri sendiri.

#### d. Berani mengungkapkan pendapat

Merupakan memiliki sikap untuk dapat mengungkapkan sesuatu didalam diri yang ingin disampaikan kepada orang lain tanpa paksaan.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Ghufron, 2010 faktor kepercayaan diri sebagai berikut:

#### a. Konsep diri

Cara orang memandang dirinya sendiri, awal terbentuknya rasa percaya diri individu yaitu perkembangan konsep diri di peroleh dari pergaulan seseorang di suatu kelompok.

#### b. Harga diri

Merupakan pandangan yang di miliki seseorang tentang dirinya. Konsep diri yang baik maka membentuk harga diri yang baik juga.

#### c. Pengalaman

Bisa memberi pengaruh besar dalam terbentuknya rasa percaya diri. Di sisi lain, pengalaman juga bisa menjadi pengaruhpada melemahnya kepercayaan diri seseorang.

#### d. Pendidikan

Seseorang berpendidikan rendah merasa dirinya berada di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Dan seseorang berpendidikan tinggi percaya dirinya lebih dibandingkan dengan orang berpendidikan rendah.

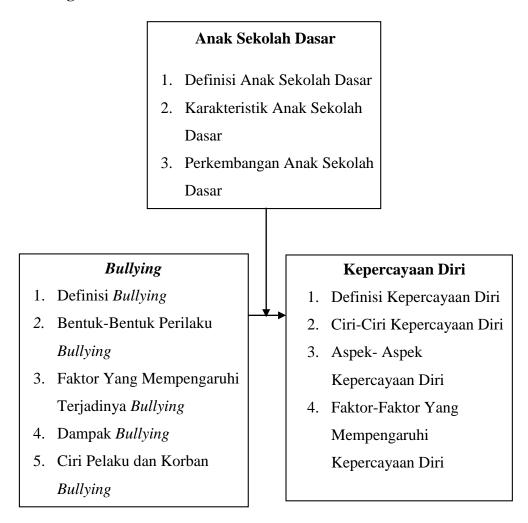
#### 5. Hasil Penelitian Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri

Hasil penelitian (Kundre dan Rompas, 2018) Hubungan *Bullying dengan* Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 10 Manado dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sebanyak 54 anak pernah mendapatkan perilaku *bullying* dari temannya. Mengatakan ada hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri. Berdasarkan hasil penelitian paling banyak yaitu perempuan (61,1%) dengan usia 13 tahun (29,6%). Di dapatkan hasil tingkat menerima perilaku *bullying* tergolong berat dengan persentase (51,9%), dan tingkat mempunyai kepercayaan diri tergolong tinggi dengan persentase (53,7%).

Hasil penelitian (Putri, 2018) meneliti Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Jenis Perilaku *Bullying* Di MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Tahun 2017 dengan metode Corelasi dengan pendekatan *cross sectional*, sampel sebanyak 95 siswa. Mengatakan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan jenis perilaku *bullying*. Didapatkan hasil kepercayaan diri pada perilaku *bullying* dengan persentase (57%).

Hasil penelitian (Novilia dan Budiman, 2021) meneliti tentang Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying* pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda dengan metode *cross sectional*, sampel sebanyak 181 siswa. Mengatakan bahwa ada hubungan signifikan antara faktor kepercayaan diri dengan perilaku *bullying*. Berdasarkan hasil penelitian terbanyak dengan jenis kelamin yaitu perempuan (52,4 %), dengan usia 14 tahun (52,5 %). Didapatkan hasil tingkat kepercayaan diri tergolong sangat rendah dengan persentase (47,0%) dan tingkat perilaku *bullying* tergolong rendah (49,7%).

# D. Kerangka Teori

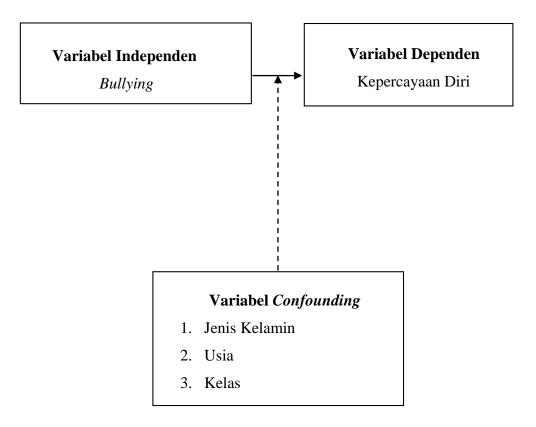


Gambar 2. 1 Skema Kerangka Teori

# BAB III KERANGKA KONSEP

# A. Kerangka Konsep

Menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel penelitian seperti variabel independen dan variabel dependen (Adiputra dkk., 2021). Bahwa penelitian ini ingin mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.



Gambar 3. 1 Skema Kerangka Konsep

# **B.** Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai dugaan sementara. Di dalam pengujian hipotesis ada dua yaitu hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dan hipotesis alternatif (Ha) yang

menyatakan bahwa ada perbedaan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Harnani, 2015). Ada dua jenis hipotesis dalam penelitian ini : H0 dan Ha. Berikut adalah jenis hipotesis yang akan dibahas dalam penelitian ini :

H0 : Tidak ada hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada anak sekolah dasar kelas II, III, IV & V di SDN Jayasakti 01

Ha : Ada hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada anak sekolah dasar kelas II, III, IV & V di SDN Jayasakti 01

#### **BAB IV**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan menginterpretasikan data (Siyoto & Sodik, 2015). Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* peneliti hanya mengidentifikasi dengan melakukan pengukuran variabel pada satu waktu tertentu saja (Suharto dkk, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, *bullying* dan kepercayaan diri.

Keterangan:

X1 : pengukuran mengenai bullying

X2 : pengukuran mengenai kepercayaan diri

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di SDN Jayasakti 01. Sekolah tersebut beralamatkan di Kp. Bugis, RT.001/RW.001, Desa. Jayasakti, Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat, 17730. Waktu penelitian bulan November-Juni 2023. Alasan peneliti memilih SDN Jayasakti 01 untuk pemilihan lokasi penelitian di karenakan dekat dengan domisili penelitian, aksesnya lebih mudah, dan perizinannya mudah. Maka peneliti akan melakukan kegiatan penelitian di SDN Jayasakti 01.

# C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek diteliti, memiliki karakteristik yang peneliti tentukan sebagai sumber data dan kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul (Lubis, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah kelas II, III, IV dan V berjumlah 114 responden.

#### 2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *probability* sampling dengan jenis simple random sampling. Sampel random sampling yaitu sampel acak tanpa mempertimbangkan strata anggota populasi. Penentuan jumlah sampel memakai Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk memilih ukuran sampel berdasarkan populasi sampel yang diketahui (Alaydrus 2018).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

#### Gambar 4. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of error

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 114 nilai error sebesar 5% karena jumlah populasi lebih dari 100, sehingga sampel yang digunakan berdasarkan rumus berikut (Firdaus, 2021).

$$n = \frac{N}{1 + N e^{2}}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0.05)^{2}}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0.0025)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 0.285}$$

$$n = \frac{114}{1.285}$$

$$n = 88$$

Penambahan drop out 10% pada sampel, sehingga sampel menjadi

$$88 + 8.8 = 96.8$$

Berdasarkan hasil perhitungan hasil sampel dibulatkan menjadi 97 responden. Kemudian menentukan sampel untuk setiap kelas dengan menggunakan rumus berikut.

$$ni \frac{Ni}{N} \times n$$

## Gambar 4. 2 Rumus Yount

## Keterangan:

ni = Jumah sampel di ambil

Ni = Jumlah populasi yang diteliti (jumlah siswa dan siswi perkelas)

N = Jumlah populasi (Total seluruh siswa-siswi kelas II, III, IV & V)

n = Jumlah sampel yang diambil (Jumlah responden yang di ambil)

n1: 
$$\frac{27}{114}$$
 x 97 = 22, 9 (Sampel kelas II sebanyak 23 siswa)

n2: 
$$\frac{29}{114}$$
  $\chi$  97 = 24,6 (Sampel kelas III sebanyak 25 siswa)

n3: 
$$\frac{17}{114}$$
 x 97 = 14,4 (Sampel kelas IV sebanyak 14 siswa)

n4: 
$$\frac{41}{114}$$
  $\chi$  97 = 34,8 (Sampel kelas V sebanyak 35 siswa)

**Tabel 4. 1 Perhitungan Sampel** 

No.	Kelas	Perhitungan	Jumlah Responden
1	Kelas II	$\frac{27}{114}$ x 97	23
2.	Kelas III	$\frac{29}{114}$ x 97	25
3.	Kelas IV	$\frac{17}{114}$ x 97	14
4	Kelas V	$\frac{41}{114}$ x 97	35

Hasil sampel yang diambil pada kelas II sebanyak 23, kelas III sebanyak 25, kelas IV sebanyak 14, dan kelas V sebanyak 35 siswa atau siswi.

#### a. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi yang termasuk dalam penelitian ini yaitu:

- Bersetatus sebagai siswa atau siswi aktif di kelas II, III, IV dan V di SDN Jayasakti 01
- 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 3) Usia di sesuaikan usia responden saat mengisi kuesioner

#### b. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa/i yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswa/i yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Siswa/I kelas VI di SDN Jayasakti 01

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi fenomena penelitian kemudian menjadi hal yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Kusumawaty, 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian yaitu *bullying* (X). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Prasetia, 2022). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri (Y). Dan variabel *confounding* terdiri dari jenis kelamin, usia, dan kelas.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mengukur suatu fenomena yang akan digunakan untuk penelitian yang berdasarkan karakteristik (Nurdin & Hartati, 2019).

Variabel	Definisi Variabel	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jenis	Status laki-	Data jenis	Kuesioner	1 = Laki-laki	Nominal
Kelamin	laki atau perempuan	kelamin diketahui dalam mengisi kuesioner		2 = Perempuan	

Usia	Usia	Data usia	Kuesioner	1 = 7-9 Tahun	Ordinal
C 51W	dinyatakan	diketahui		2= 10-12	01011101
	dalam	dalam		Tahun	
	tahun	mengisi		1 411411	
	tuituii	kuesioner			
Kelas	Perbedaan	Data kelas	Kuesioner	1 = kelas II	Ordinal
TCIUS	tingkatan	diketahui	ruesionei	2 = kelas III	Ordinar
	mgnatan	dalam		3 = kelas IV	
		mengisi		4 = kelas V	
		kuesioner		i – Keius v	
		Variabel Ind	lependen		
Bullying	Bullying	Mengisi	Kuesioner	1. Tinggi: >	Ordinal
	adalah	kuesioner	Bullying	36,41	
	perilaku	bullying		2. Rendah: <	
	yang	yang terdiri		36,41	
	menyakiti	34			
	oranglain	pernyataan			
	dengan				
	kata-kata				
	atau fisik				
		Variabel De	ependen		
Kepercayaan	Kepercayaa	Mengisi	Kuesioner	1. Baik :>	Ordinal
diri	n diri adalah	kuesioner	Kepercaya	35,00	
	kondisi	kepercayaan	an diri	2. Buruk : <	
	meyakinkan	diri yang		35,00	
	diri	terdiri 31			
	terhadap	pernyataan			
	kemampuan				
	yang				
	dimiliki				

## F. Instrumen Penelitian

Merupakan alat yang digunakan dalam penelitian sebagai pengukuran dan pengumpulan data fenomena alam maupun sosial yang di amati (Candra, 2021). Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu kumpulan pertanyaan yang harus di isi untuk mendapatkan

data dari responden (Chandra & Priyono, 2023). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner demografi, perilaku *bullying* dan kepercayaan diri.

# 1. Kuesioner karakteristik responden

Berupa formulir identitas responden tentang karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia dan kelas

## 2. Kuesioner Bullying

Kuesioner terdiri dari 19 item pertanyaan, terdiri dari 19 item *favorable* yaitu nomer 1, 3, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 32, 33.

Tabel 4. 2Kisi-kisi skala Bullying

No	Aspek	Indikator	No	Item	Jumlah
			Favorable	Unfavorable	=
1.	Bullying	Memukul	1		1
	Fisik	Mengambil uang	3		1
		uang/barang secara			
		paksa			
		Menjegal kaki	7		1
2.	Bullying	Memaki	9		1
	Verbal	Menghina	12,13		2
		Memberikan/	14,15		2
		memanggil nama			
		yang tidak sesuuai			
		dengan nama aslinya			
		Meneriaki dan	17		1
		Menyoraki			
		Menyebar gosip atau	20		1
		fitnah			
		Mempermalukan di	22,23,24		3
		depan umum			
		Menuduh	26		1
3.	Bullying	Memandang sinis	28,29		2
	Mental	Mengucilkan	30		1
	atau	Melakukan teror atau	32,33		2
	Psikologis	mengerjai			
Jum	lah		19		19

## 3. Kuesioner Kepercayaan Diri

Kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan, 13 *favorable* yaitu nomer 1, 2, 3, 5, 6, 10, 13, 18, 22, 23, 24, 26, 27.

Tabel 4. 3 Kisi-kisi skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	No	Item	Jumlah
			Favorable	Unfavorable	_
1	Percaya pada	Selalu bersikap	1,2,3,5		4
	kemampuan	optimis			
	diri sendiri	Yakin dalam	6		1
		mengerjakan sesuatu			
		Tidak bergantung	10		1
		dengan orang lain			
2.	Bertindak	Selalu mengambil	13		1
	mandiri	keputusan sendiri			
	dalam				
	mengambil				
	keputusan				
3.	Memiliki	Ada penilaian baik	18		1
	rasa positif	dari diri sendiri			
	terhadap diri	Mempunyai cita-cita	22,23,24		3
	sendiri	Tindakan yang	26,27		2
		diambil			
		menimbulkan rasa			
		positif			
Jun	nlah		13		13

# G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

# 1. Uji Validitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian (Yusuf dan Daris, 2019). Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu jika r hitung > r tabel instrumen dikatakan valid dan jika r hitung < r

tabel instrumen dikatakan tidak valid (Darma, 2021). Uji validitas kuesioner *bullying* dan kepercayaan diri akan dilakukan di SDN Jayasakti 04 sebanyak 37 responden.

a. Hasil Uji Validitas Kuesioner Bullying

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Bullying

Pertanyaan	r hitung	r tabel Df n-2 (37-2=35) 0.324	Keterangan
Saya akan memukul seseorang, ketika dia berbuat salah pada saya	0.363	0.324	Valid
Saya tidak akan memukul orang yang berbuat salah pada saya	-0.089	0.324	Tidak Valid
Saya akan mememinta uang milik teman, ketika saya tidak memiliki uang	0.459	0.324	Valid
Saya tidak akan meminta barang milik teman saya secara paksa	-0.210	0.324	Tidak Valid
Ketika melihat orang yang tidak saya sukai, saya akan melemparkan barang yang ada didekat saya padanya	0.341	0.324	Tidak Valid
Saya akan menahan diri untuk tidak melempar barang pada orang yang saya benci	0.077	0.324	Tidak Valid
Saya akan membuat candaan dengan menjegal kaki salah satu teman agar suasana lebih seru	0.491	0.324	Valid

Saya akan memaki- maki teman yang tidak menuruti	0.306	0.324	Tidak Valid
permintaan saya			
Saya akan meng- update status di sosial media (twitter, fb, path, instagram) untuk mencaci maki seseorang	0.536	0.324	Valid
Saya memilih untuk diam meskipun diperlakukan tidak adil	0.105	0.324	Tidak Valid
Saya tidak suka menjadikan kekurangan seseorang sebagai bahan hinaan	0.021	0.324	Tidak Valid
Senang rasanya ketika ikutan mengolok-olok teman	0.592	0.324	Valid
Ketika melihat kelemahan seseorang, saya akan cenderung menghina kelemahan tersebut	0.629	0.324	Valid
Saya senang memanggil seseorang dengan nama julukan "Hei Gendut, Cungkring, Lemot, Culun, dll"	0.788	0.324	Valid
Saya hobi sekali memberi nama julukan terhadap teman	0.625	0.324	Valid
Saya tidak suka memanggil seseorang dengan nama julukannya	0.246	0.324	Tidak Valid
Saya merasa terhibur bila ada	0.589	0.324	Valid

seorang teman yang dijadikan bahan lelucon di kelas			
Saya merasa senang ketika saya ikut menyoraki teman yang gerakannya lucu waktu olah raga	0.309	0.324	Tidak Valid
Saya tidak suka dengan perlakuan beberapa teman yang sering meneriaki atau menyoraki tingkah seseorang	-0.116	0.324	Tidak Valid
Menebar gosip merupakan kegiatan yang seru	0.596	0.324	Valid
Saya merasa menggosip merupakan kegitan membuang-buang waktu	0.070	0.324	Tidak Valid
Saya merasa terhibur bila ada teman yang diejek- ejek didepan kelas	0.716	0.324	Valid
Saya suka ikut mempermalukan orang yang "nyolot" didepan umum	0.459	0.324	Valid
Saya akan mengomentari dan membuat malu teman yang memakai sepatu / tas baru	0.630	0.324	Valid
Saya bukan orang yang suka mempermalukan teman didepan umum	0.190	0.324	Tidak Valid

Saya akan	0.487	0.324	Valid
menyalahkan			
seseorang yang			
menurut saya sudah			
mengambil barang			
saya, meskipun			
tidak punya bukti			
Saat ada barang	0.133	0.324	Tidak
yang hilang di			Valid
kelas, saya akan			
mencari bukti untuk			
mencari pelakunya			
Dengan	0.541	0.324	Valid
memandang sinis	0.5 11	0.321	v una
seseorang, saya			
merasa ditakuti adik			
kelas			
Saya akan	0.758	0.324	Valid
memandang sinis	31,23	0.62	, 4114
orang yang tidak			
saya sukai			
Saya merasa	0.699	0.324	Valid
menjadi anak	0.077	0.52	, alla
populer ketika saya			
ikut mengucilkan			
teman yang lemah			
Saya tidak akan	0.116	0.324	 Tidak
membeda-bedakan	0.110	0.324	Valid
			vand
orang yang kondisinya jauh			
berbeda dengan			
saya			
	0.577	0.224	X 7 1' 1
Saya dan teman-	0.577	0.324	Valid
teman menyukai			
"permainan"			
menyembunyikan			
barang milik			
seseorang dan			
menikmatinya			
ketika dia dengan			
susah payah			
mencarinya			
Saya akan	0.548	0.324	Valid
mengancam orang			
yang tidak mau			

mengikuti perintah saya.			
Saya tidak suka mengancam seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang saya inginkan	0.018	0.324	Tidak Valid

# b. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Diri

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Diri

Pertanyaan	r hitung	r tabel Df n-2	Keterangan
		(37-2=35)	
		0.324	
Saya yakin mendapat	0.781	0.324	Valid
peringkat baik di kelas			
Saya mampu	0.831	0.324	Valid
merencanakan masa			
depan saya			
Saya mampu	0.785	0.324	Valid
melakukan sesuatu			
yang saya inginkan			
Saya ragu dengan	0.075	0.324	Tidak Valid
kemampuan yang saya			
miliki			
Saya tidak mudah	0.632	0.324	Valid
putus asa ketika saya			
gagal dalam suatu hal			
Ketika ada tugas, saya	0.612	0.324	Valid
yakin dapat	0.012	0.62	, will
menyelesaikannya			
dengan baik			
Jika tugas itu saya	0.233	0.324	Tidak Valid
rasa sulit, saya tidak	2.200		
mengerjakan tugas			
tersebut			
	0.105	0.324	Tidak Valid
Saya ragu dengan	0.105	0.324	i idak vaild
hasil kerja dari tugas			

saya			
Saya membutuhkan	0.024	0.324	Tidak Valid
orang lain untuk			
meyakinkan saya			
Saya selalu	0.366	0.324	Valid
mengerjakan tugas			
sendiri			
Saya mengandalkan	0.136	0.324	Tidak Valid
teman saat ulangan			
Saya sering menyalin	0.184	0.324	Tidak Valid
PR milik teman			
Saya mampu	0.543	0.324	Valid
mengambil keputusan			
tanpa campur tangan			
orang lain			
Saya mengambil	-0.050	0.324	Tidak Valid
keputusan setelah			
memikirkan akibat			
dari keputusan			
tersebut			
Saya mengambil	-0.322	0.324	Tidak Valid
keputusan tanpa	***	3.0 -	
memikirkan akibat			
dari keputusan yang			
saya ambil			
Saya sering menyesal	-0.031	0.324	Tidak Valid
ketika keputusan yang	0.001	0.52.	Tiddii valid
saya ambil tidak			
sesuai dengan			
ekspektasi			
Saya sering merasa	-0.026	0.324	Tidak Valid
minder	0.020	0.321	ridak varia
Saya pribadi yang aktif	0.676	0.324	Valid
dimanapun	0.070	0.324	v anu
Saya kurang diterima	-0.087	0.324	Tidak Valid
oleh teman-teman	-0.007	0.324	Tiuak Vallu
Saya manyadari	0.050	0.224	Tidak Valid
Saya menyadari	0.059	0.324	Huak Vand
kelemahan yang ada			
pada diri saya			

Saya merasa banyak	-0.031	0.324	Tidak Valid
orang memiliki			
pandangan yang tidak			
baik tentang saya			
Saya memiliki cita-	0.706	0.324	Valid
cita sesuai dengan			
kemampuan yang saya			
miliki			
Saya yakin bahwa saya	0.623	0.324	Valid
mampu meraih cita-			
cita saya			
Kegiatan yang saya	0.765	0.324	Valid
ikuti saat ini			
merupakan pendukung			
dari tercapainya cita-			
cita saya			
Saya merasa cita-cita	0.175	0.324	Tidak Valid
saya tidak akan			
tercapai			
Saya mengikuti	0.572	0.324	Valid
ekstrakurikuler untuk			
mengembangkan			
bakat yang saya miliki			
Saya selalu melakukan	0.546	0.324	Valid
sesuatu yang berguna			
Seringkali tindakan	-0.090	0.324	Tidak Valid
yang saya lakukan			
dianggap tidak			
berguna untuk orang			
lain			
Saya suka	0.049	0.324	Tidak Valid
berpendapat terutama			
ketika di dalam			
sebuah forum			
Saya lebih suka	-0.030	0.324	Tidak Valid
mengutarakan ide			
lewat sebuah tulisan			
Saya sering takut	0.084	0.324	Tidak Valid
ketika disuruh			
berpendapat didepan			

# 2. Uji reliabilitas

Merupakan pengukuran yang dapat menghasilkan data untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran suatu instrumen dengan objek yang sama dan digunakan untuk mengumpulkan data (Yusuf dan Daris, 2019). Kriteria uji reliabilitas dengan melihat nilai *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel (Darma, 2021). Instrumen dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Sedangkan item pada setiap instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien r > 0,324. Dengan demikian intrumen *bullying* didapat koefisien *cronbach's alpha* yaitu sebesar 0,917 pada 19 pertanyaan dan kepercayaan diri 0,918 pada 13 pertanyaan. Dengan demikian dikatakan reliabel karena memiliki koefisien lebih dari 0,6.

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Alpha Cronbach's	Jumlah Item	Keterangan
Bullying	0,917	19	Realibel
Kepercayaan Diri	0,918	13	Realibel

## H. Alur Penelitian

Peneliti mengacu pada tahapan yang diuraikan dalam prosedur dibawah ini saat mengumpulkan data:



# I. Pengolahan dan Analisa Data

## 1. Pengolahan Data

## a. Editing

Tahap awal yang dilakukan adalah mengedit kelengkapan data yang terkumpul saat melakukan penelitian di SDN Jayasakti 01. Dalam penelitian ini editing meminimalisir dengan membuat mode wajib di isi pada setiap pertanyaan.

# b. Coding

Memasukkan kode pada saat data diolah dan di analisis menggunakan komputer. Pada saat pengkodean disiapkan daftar kode dan artinya, agar lebih mudah untuk melihat letak dan arti dari kode variabel tersebut (Setiana & Nuraeni, 2018). Pada penelitian ini diberikan kode antara lain:

- 1) Jenis kelamin diberikan kode 1 = Laki-laki, kode 2 = Perempuan
- 2) Usia diberikan kode 1 = 7-9 tahun, 2 = 10-12 Tahun
- 3) Kelas diberikan kode 1 = kelas II, kode 2 = kelas III, kode 3 = kelas IV, kode 4 = kelas = V
- 4) Variabel bullying

Pada pernyataan positif (favourable) diberikan kode :

- 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
- 2 = Tidak Sesuai (TS)
- 3 = Sesuai(S)
- 4 =Sangat Sesuai (SS)

Pada pernyataan negatif (unfavourable) diberikan kode :

- 4 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
- 3 = Tidak Sesuai (TS)
- 2 = Sesuai(S)
- 1 = Sangat Sesuai (SS)
- 5) Variabel kepercayaan diri

Pada pernyataan positif (favourable) diberikan kode :

- 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
- 2 = Tidak Sesuai (TS)

- 3 = Sesuai(S)
- 4 = Sangat Sesuai (SS)

Pada pernyataan negatif (unfavourable) diberikan kode :

- 4 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
- 3 = Tidak Sesuai (TS)
- 2 = Sesuai(S)
- 1 = Sangat Sesuai (SS)

## c. Scoring

*Scoring* merupakan data dikelompokkan sesuai dengan jenis data yang di inginkan (klasifikasi data), seperti waktu atau tanggal dan sebagainya (Setiana & Nuraeni, 2018).

- 1). Scoring pada kuesioner Bullying sebagai berikut:
  - 1. Tinggi: > 36,41
  - 2. Rendah: < 36,41
- 2). Scoring pada kuesioner Kepercayaan diri sebagai berikut:
  - 1. Baik :> 35,00
  - 2. Buruk: < 35,00

# d. Entry data

Memasukan data yang telah dikumpulkan dalam tabel (Setiana & Nuraeni, 2018). Setelah semua kuesioner di isi dengan lengkap dan benar. Jawaban responden di kuesioner telah dikodekan ke dalam aplikasi pengolah data.

## e. Tabulasi

Proses memasukan data dari penelitian di lapangan ke dalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan (Siregar, 2017).

## f. Cleaning

Kegiatan pencegahan dan mengoreksi kembali data apa ada kesalahan dalam memasukan data (Setiana & Nuraeni, 2018).

## 2. Analisa data

## a. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang di lakukan pada satu variabel yang di teliti

(Hasnidar et al., 2020).

**Tabel 4. 7 Analisa Data Univariat** 

No	Variabel	Skala	Analisis
1.	Jenis Kelamin	Nominal	Distribusi
		(Kategorik)	frekuensi
2.	Usia	Ordinal (Kategorik)	Distribusi
			frekuensi
3.	Kelas	Ordinal (Kategorik)	Distribusi
			frekuensi
4.	Bullying	Ordinal (Kategorik)	Distribusi
			frekuensi
5.	Kepercayaan Diri	Ordinal (Kategorik)	Distribusi
			frekuensi

# b. Analisa Bivariat

Merupakan yang dilakukan untuk menganalisis dua variabel dengan menggabungkan data (Hasnidar et al., 2020).

**Tabel 4. 8 Analisis Data Bivariat** 

Variabel <sub>1</sub>	Variabel <sub>2</sub>	Analisis
Bullying (Ordinal/Kategorik)  1. Tinggi: > 36,41  2. Rendah: < 36,41	Kepercayaan Diri (Ordinal/Kategorik)  1. Baik :> 35,00  2. Buruk : < 35,00	Uji Chi-Square

## J. Etika Penelitian

# 1. Autonomy

Konsep otonomi didasarkan pada penilaian kebenaran seseorang untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya sendiri. Peneliti menghargai dan menghormati keputusan responden. Dalam penelitian responden memiliki hak untuk memilih apakah dia setuju atau tidak untuk terlibat dalam penelitian. Apabila responden tidak bersedia diteliti peneliti memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

## 2. *Jutice* (Keadilan)

Dalam penelitian setiap responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti baik manfaat maupun kerugian.

# 3. Confidetiality (Kerahasiaan) dan Anonymity

Kerahasiaan informasi subjek penelitian dijamin oleh peneliti dan tidak mencantumkan identitas responden selama penelitian berlangsung. Formulir pengumpulan data hanya diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini dan peneliti menyimpannya di tempat yang aman.

## 4. Beneficence (Keuntungan)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden dan meminimalkan dampak buruk yang merugikan yang timbul dari penelitian.

# BAB V HASIL PENELITIAN

## A. Analisis Univariat

Hasil univariat dilakukan pada variabel karakteristik responden, *bullying* dan kepercayaan diri. Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia dan kelas untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Kelas

Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Kelas

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)		
Jenis Kelamin				
Laki-laki	47	48,5%		
Perempuan	50	51,5%		
Total	97	100%		
Usia				
7-9 Tahun	46	47,4%		
10-12 Tahun	51	52,6%		
Total	97	100%		
Kelas				
II	23	23,7%		
III	25	25,8%		
IV	14	14,4%		
V	35	36,1%		
Total	97	100%		

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5.1 di atas bahwa dari sampel 97 responden yang diteliti oleh peneliti, karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukan responden penelitian mayoritas perempuan dengan jumlah data yang di dapat sebanyak 50 responden (51,5%). Karakteristik responden berdasarkan usia responden terbanyak pada rentang 10-12 tahun

dengan jumlah yang didapat yaitu 51 responden (52,6%), karakteristik responden berdasarkan kelas mayoritas pada kelas V dengan jumlah yang didapat yaitu 35 responden (36,1%).

## 3. Bullying

Hasil analisis yang digunakan untuk menganalisis *bullying* menggunakan distribusi frekuensi. Hasil analisis disajikan dalam tabel 5.2 berikut ini.

Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Bullying

Bullying	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	48	49,5%
Rendah	49	50,5%
Total	97	100%

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada tabel 5.2 *bullying* responden mayoritas dalam kategori rendah sebanyak responden 49 (50,5%).

## 4. Kepercayaan Diri

Hasil analisis yang digunakan untuk menganalisis kepercayaan diri dianalisis dengan distribusi frekuensi. Hasil analisis disajikan dalam tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri	Frekuensi	Persentase	
Baik	49	50,5%	
Buruk	48	49.5%	
Total	97	100%	

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada tabel 5.3 bahwa kepercayaan diri mayoritas dalam kategori baik sebanyak 49 responden (50,5%).

## B. Uji Normalitas Data

a. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Bullying dan Kepercayaan Diri

Tabel 5. 4 Uji Normalitas Data Variabel Bullying dan Kepercayaan Diri

Variabel	N	Kolmogorov-	Keterangan	
		Smirnov (Sig.)		
Bullying	97	0.074	Normal	
Kepercayaan Diri	97	0.031	Tidak Normal	

Berdasarkan tabel 5.4 hasil uji normalitas data variabel *bullying* dan variabel kepercayaan diri data yang didapat variabel *bullying* memiliki nilai sig. 0.074 sedangkan variabel kepercayaan diri memiliki nilai sig. 0.031. Data penelitian dapat dikatakan normal jika nilai sig. >0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel bullying memilikiki nilai P-value lebih dari a (0,05) sehingga data terdistribusi normal, sedangkan kepercayaan diri memiliki P-value kurang dari a (0,05) sehingga data tidak terdistribusi normal.

## C. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik chi-square dengan melihat nilai *p-value*. Analisis bivariat dalam penelitian dilakukan pada variabel independen (*bullying*) dan variabel dependen (kepercayaan diri). Hasil analisa hubungan disajikn pada tabel 5.5 berikut.

Tabel 5. 5 Analisa Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas II, III, IV & V di SDN Jayasakti 01

	Kepercayaan Diri						
Bullying	Baik	Buruk			Total		P-value
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	
Tingi	22	22,7%	26	26,8%	48	49,5%	0,361
Rendah	27	27,8%	22	22,7%	49	50,5%	•
Total	49	50,5%	48	49,5%	97	100%	

Berdasarkan tabel 5.5 hasil analisis hubungan yang didapatkan bahwa responden yang mempunyai *bullying* tinggi mayoritas memiliki kepercayaan diri baik sebanyak 22 responden (22,7%), responden yang mempunyai *bullying* tinggi mayoritas memiliki kepercayaan buruk sebanyak 26 responden (26,8%). Sementara responden yang mempunyai *bullying* rendah mayoritas memiliki kepercayaan diri baik sebanyak 27 responden (27,8%), responden yang mempunyai *bullying* rendah mayoritas memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 22 responden (22,7%). Dari hasil uji statistik menunjukan bahwa nilai P-value yaitu 0, 361 yang memiliki arti bahwa P-value >0,05 tidak ada hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri, dapat disimpulkaan bahwa semakin rendah tingkat perilaku *bullying* maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang.

# BAB VI PEMBAHASAN

## A. Data Karakteristik

Data responden yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia dan kelas untuk mengetahui distribusi frekuensi responden pada anak sekolah dasar kelas II, III, IV dan V di SDN Jayasakti 01.

## a. Jenis Kelamin

Berdasarkan dari hasil penelitian pada distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak data yang diperoleh 50 siswa/i (51,5%), sedangkan sebanyak 47 responden (48,5%) untuk jenis kelamin laki-laki yang didapat. Hasil serupa dengan penelitian (Arif & Novrianda, 2019) banyak pada anak perempuan yaitu sebanyak 104 responden (51,5). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Octavia dkk, 2020) yakni banyak pada anak perempuan yaitu sebanyak 38 (57,6<sup>\%</sup>). Penelitian lain dengan hasil serupa oleh (Kudre & Rompas, 2018) juga didapatkan mayoritas penelitiannya pada perempuan sebanyak 33 (61,1%) dan dijelaskan oleh peneliti hal ini dikarenakan wanita lebih cenderung menggunakan fokus emosional untuk mengatasi emosinya karena mereka cenderung melihat masalah yang mereka hadapi dengan emosi mereka, seperti menangis, isolasi diri, dan kesabaran, sedangkan pria menanggapi masalah mereka menggunakan pemahaman yang dihadapi dengan pemikiran seperti membalas dendam ketika dianiaya dan mencari pertolongan.

## b. Usia

Hasil penelitian di dapatkan pada distribusi responden berdasarkan karakteristik usia pada penelitian ini bahwa paling tinggi yaitu pada usia 11 tahun (34,0%). Hasil penelitian ini didukung penelitian (Rahmawati, dkk 2022) bahwa terbanyak pada usia 10-12 tahun sejumlah 28 responden dengan prosentase (20,9 %). Hasil serupa dengan penelitian (Handalan, dkk 2020) bahwa terbanyak pada usia 11 tahun sejumlah 44 responden (69,8%).

Penelitian dengan hasil yang sama oleh (Arif & Novrianda, 2019) bahwa terbanyak pada usia 9-11 tahun sejumlah 173 responden (85,7%). Salah satu faktor yang mempengaruhi *bullying* yaitu usia anak sekolah 6-12 tahun yang berkaitan interaksi dengan lingkungan sosial yang mempengaruhi komunikasi dengan teman sebaya. Siswa sekolah dasar mulai menjumpai tindakan-tindakab yang merugikan diri sendiri dan orang lain (Octavia, dkk 2020). Ada dua tingkatan kelas pada sekolah dasar yaitu kelas rendah dan kelas atas. Usia 6-12 tahun yaitu usia anak sekolah dasar. Pada usia 6 tahun anak mulai masuk sekolah anak mulai memasuki dunia baru, dimana mereka mulai banyak berinteraksi dengan orang-orang di luar keluarga dan mengenal dengan suasana dan lingkungan yang baru artinya sekolah menjadi pengalaman utama anak dan merupakan masa dimana anak mulai bertanggung jawab atas perilakunya dalam hubungannya dengan teman sebaya orang lain (Neherta, 2023).

Pada usia sekolah tahap tumbuh kembang yaitu perkembangan fisik pada tahap ini secara terus menerus tubuh mengalami peningkatan kekuatan otot, dan daya tahan tubuh, selanjutnya perkembangan kognitif pada usia sekolah perkembangan kognitif merupakan kemampuan untuk berpikir secara logis, perkembangan moral pada anak sekolah didasarkan pada kognitif, perkembangan spiritual terdapat dua tahap perkembangan spiritual pada anak usia sekolah yaitu fakta, fakta terkait spiritual keyakinan yang diterima suatu kelompok agama sedangkan khayalan tercipta dari pikiran seorang anak. Perkembangan psikoseksual bahwa pada usia sekolah fokus perkembangannya yaitu aktivitas fisik dan sosial. Perkembangan psikososial pada usia sekolah anak mulai bersaing dengan anak lainnya, baik dari segi akademik maupun pergaulan saat bermain bersama dan perubahan pra remaja merupakan masa anak-anak ke remaja dan terjadi perubahan fisik.

Perkembangan emosional adalah sikap seseorang yang melakukan interaksi

dan berkomunikasi dengan orang lain interaksi tersebut terjadi secara tibatiba. Perkembangan emosionl pada anak harus diarahkan dan dibiasakan pada hal hal yang positif. Pada masa usia sekolah memiliki perkembangan emosi yang berbeda, perkembangan sosial-emosinal usia sekolah dasar mempunyai karakteristik yaitu dapat dilihat dari perilakunya, lebih sering terjadi dan berlaku dengan singkat dan berakhir mendadak (Amiruddin, dkk 2023). Dan perkembangan psikologi anak yaitu proses perubahan aspek mental anak menuju kedewasaan. Aspek perkembangan psikologis meliputi aspek perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak (Istati, 2016).

#### c. Kelas

Hasil penelitian yang di dapatkan pada distribusi responden berdasarkan karakteristik kelas pada penelitian ini bahwa mayoritas pada kelas lima dengan jumlah 35 responden (36,1%). Siswa sekolah dasar atas misalnya kelas lima dan enam sudah memiliki kehidupan yang konkret sehingga minat kerja kelompok menjadi hal penting pada saat ini. Anak-anak memiliki tugas perkembangan dalam permainan sehingga anak-anak gemar bermain dengan teman sebayanya (Arif, 2019). Hasil penelitian ini didukung penelitian (dewi, dkk 2016) bahwa *bullying* terjadi di kelas IV dan V, baik *bullying* fisik maupun non-fisik. Hasil penelitian (Heryani, 2020) bahwa *bullying* dengan tingkatan kelas siswa sekolah dasar pada kelas 4 sebanyak 46 responden (33.3%) kelas 5 46 responden (33.3%) dan kelas 6 46 responden (33.3%). Hasil penelitian (Muntasiroh, 2019) Kelas V dalam kategori tinggi melakukan tindakan *bullying*.

## **B.** Bullying

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada 97 responden menunjukan bahwa mayoritas 49 responden (50,5%) dengan *bullying* rendah, pada kategori *bullying* tinggi 48 responden (49,5%). Dampak *bullying* terhadap perkembangan anak yaitu pada psikologi yang dialami anak mempengaruhi kehidupan sosial, dampak psikologis anak yang menjadi korban *bullying* dan

kekerasan diantaranya anak yang malas untuk sekolah, merasa minder dengan teman-teman, anak yang tertutup dan merasa kehilangan rasa nyaman dan aman di lingkungan sekolah, dan takut untuk bertemu pelaku (Hopeman, dkk 2020).

Hasil penelitian (Ahmad, dkk 2022) dalam kasus *bullying* harus meperhatikan dua hal yaitu pelaku dan juga korban. Korban *bullying* biasanya memiliki ciriciri tertentu, seperti tidak percaya diri, lemah secara fisik atau minder. Sedangkan pelaku *bullying* lebih cenderung memiliki karakteristik yaitu mereka yang mementingkan dengan popularitas dan ingin menjadi pemimpin diantara teman-temannya, serta pernah menjadi korban *bullying* (Yuliani, 2019).

Hasil penelitian (Tatono, 2019) bullying dari 147 responden yaitu bullying dalam kategori rendah sebanyak 83 siswa (56,5%), kategori sedang sebanyak 60 siswa (40,8%), dan kategori tinggi sebanyak 4 siswa (2.7%). Hasil penelitian (Nugraha, dkk 2019) menunjukkan bahwa sebanyak 40 orang (62,5%) memiliki perilaku *bullying* rendah, sebanyak 22 orang (34,37%) memiliki perilaku bullying sedang dan sebanyak 2 siswa (3,12%) memiliki perilaku bullying tinggi. Hasil penelitian (Heryani, dkk 2020) Tingkat kejadian bullying antara pelaku dan korban, sebanyak 63 responden (45.7%) kejadian bullying dalam kategori rendah dan sebanyak 75 responden (54.3%) kejadian bullying tinggi. Hasil penelitian (Oktavia, 2023) menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami bullying dalam kategori rendah sebanyak 30 responden (63.8%), dan kejadian bullying tinggi sebanyak 17 respoden (36,2%). Hasil penelitian (Apriliyani, 2019) bahwa perilaku bullying pada kategori perilaku bullying rendah sebanyak 48 orang siswa (40%). Hasil penelitian (Saranga, dkk 2021) menunjukkan bahwa dari 200 responden mayoritas perilaku bullying dalam kategori tinggi sebanyak 112 (56,0%), sedangkan sebanyak 88 (44,0%) responden perilaku bullying dalam kategori rendah.

Hasil penelitian (Haslan, 2021) faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku *bullying* yaitu pertama faktor keluarga, faktor teman sebaya, faktor lingkungan dan faktor media. Hasil penelitian (Arofa, 2018) menunjukkan bahwa keluarga merupakan faktor yang mendukung muculnya perilaku *bullying* dalam pola asuh merupakan hal penting yang mempengaruhi keluarga. fakor sekolah, faktor teman sebaya dimana yang sering diikuti oleh anak untuk melakukan hal-hal negatif karena menurut anak kegiatan tersebut biasa dilakukan oleh temannya.

Hasil penelitian (Muntasiroh, 2019) menunjukkan bahwa jenis *bullying* yang dilakukan berdasarkan hasil yaitu *bullying* fisik dan verbal. Hasil penelitian (Firmansyah, 2021) bentuk *bullying* yang sering terjadi di SD X adalah *bullying* fisik dan verbal, *bullying* fisik diantaranya medorong, memukul, bentuk *bullying* verbal berupa ejekan dan menyoraki.

## C. Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil data yang didapatkan bahwa kepercayaan diri responden mayoritas dalam kategori baik sebanyak 49 responden (50,5%). Hasil penelitian (Dewi, 2020) menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 5 Kuta Selatan sebanyak 48 responden (75 %) berada pada kategori baik. Hasil penelitian (Septiani, 2020) menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh kepercayaan diri pada kategori baik yaitu 25 siswa, sedangkan pada kategori rendah yaitu 9 siswa. Kepercayaan diri yaitu sikap positif percaya pada kemampuan diri sendiri membuat seseorang mengekspresikan diri sepenuhnya tanpa bergantung pada orang lain (Amri, 2018 dalam Fajrie, dkk 2023). Kepercayaan diri merupakan karakteristik pribadi seseorang yang mempercayai kemampuannya serta mampu berkembang dan tumbuh sebagai pribadi yang mampu memecahkan masalah dalam situasi sebaik mungkin (Komara, 2016). Menurut Lauster (Utami, 2009 dalam Busro 2018) karakteristik kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri sendiri, bersikap mandiri selama pengambilan keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan keberanian

untuk mengungkapkan pendapat. Kepercayaan diri merupakan hal penting bagi setiap orang, oleh karena itu kita harus terus menerus meningkatkan rasa percaya diri dan melatih diri untuk selalu berpikir positif.

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa yaitu bentuk fisik yang baik dan bentuk tubuh yang baik pasti membuat seseorang merasa lebih percaya diri karena terlihat baik di mata oranglain, bentuk wajah merupakan menjadi daya tarik yang paling utama dari banyak hal, salah satunya yaitu wajah cantik yang membuat kepercayaan diri pada seseorag menjadi jauh lebih tinggi. Selanjutnya status ekonomi rata-rata atau miskin dapat mempengaruhi kepercayaan diri, pendidikan dan keterampilan yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang, beradaptasi dengan keterampilan sosial seseorang yang kurang mempengaruhi pada kepercayaan diri pada seseorang, kebiasaan gugup sejak kecil akan membuat seseorang minder. Dan pada anak yang kurang merasa ditinggalkan oleh keluarga dan merasa kurang percaya diri (Hakim, 2005 dalam tanjung, 2017). Hasil penelitian (Novita, 2021) faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri di pengaruhi oleh tingkat konsep diri, faktor keluarga maupun faktor lingkungan. Hasil penelitian (Pritama, 2015) faktor yang mempengaruhi kepercayan diri dari diri siswa dipengaruhi oleh pola pikir siswa dan keadaan mental, sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu teman, keadaan ekonomi, lingkungan tempat tinggal dan keadaan keluarga termasuk keutuhan tumah tangga.

# D. Hubungan *Bullying* dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas II, III, IV & V Di SDN Jayasakti 01 Kabupaten Bekasi

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,361 memiliki arti bahwa p-value >0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri, dapat disimpulkan semakin rendah tingkat perilaku *bullying* maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Aprillyani, 2019) yang menunjukan bahwa siswa kelas VII di SMPN 14 Banjarmasin memiliki self esteem tinggi, kepercayaan diri sedang dan perilaku *bullying* rendah. Tidak ada hubungan antara self esteem dan kepercayaan diri terhadap perilaku *bullying*. Siswa menganggap *bullying* sebagai hal yang biasa, siswa menganggap kegiatan tersebut hanya sebagai lelucon. Hasil penelitian (Cahyono, 2019) menunjukkan bahwa tingkat *bullying* di kalangan mahasiswa psikologi UIN Malang rendah, kemudian tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa tinggi. Yang menjadi penyebab adalah rendahnya tingkat *bullying* terhadap mahasiswa psikologi di UIN Malang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Rahmadani, 2023) bahwa dari hasil Uji Chi-Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,012 <0,05. ari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri remaja kelas VII di MTS Negeri 2 Kebumen. Tingkat *bullying* di kalangan remaja MTS Negeri 2 Kebumen sebagian besar dalam kategori sedang yaitu sebesar 122 responden (54,5%). Tingkat kepercayaan diri sebagian besar responden cukup baik yaitu sebanyak 180 responden (80,4%). Pada hasil penelitian (Hadijah, 2023) berdasarkan hasil penelitian dengan uji Chi-Square ada hubungan yang signifikan (p-value = 0,000 < 0,05), mayoritas remaja sebagai pelaku *bullying* memiliki kepercayaan diri tinggi dan pada korban *bullying* memiliki kepercayaan diri rendah.

## E. Hambatan Peneliatan

Adapun hambatan yang ditemukan peneliti dalam selama penelitian antara lain:

- Hambatan sebelum penelitian
   Hambatan sebelum penelitian ini adalah surat izin dari pihak kampus cukup
   lama dan kurangnya pengetahuan peneliti tentang metode penelitian
- 2. Hambatan pada saat proses pengumpulan data penelitian yaitu pada saat peneliti mengumpulkan responden di tempat penelitian ada beberapa siswa

dan siswi yang belum lancar membaca pada saat mengisi kuesioner yang diberikan.

3. Hambatan setelah penelitian pada saat proses pengolahan data

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Jayasakti 01 dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

- Karakteristik responden penelitian dari 97 responden yang diteliti oleh peneliti, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas pada perempuan, karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas pada 10-12 tahun, dan karakteristik responden berdasarkan kelas pada kelas V.
- 2. Siswa dan siswi SDN Jayasakti 01 pada ada hasil penelitian *bullying* mayoritas berada dalam kategori rendah.
- 3. Kepercayaan diri siswa dan siswi SDN Jayasakti 01 pada hasil penelitian bahwa kepercayaan diri berada dalam kategori baik
- 4. Tidak ada hubungan signifikan antara variabel perilaku *bullying* dengan kepercayaan diri.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran penelitian diantaranya sebagai berikut:

- Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bagi peneliti berikutnya. Peneliti menyarankan untuk mencari penyebab lain yang mempengaruhi terhadap *bullying* di kalangan siswa sekolah dasar
- 2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi bagaimana untuk meningkatkan rasa percayaan diri pada anak sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S.Trisnadewi, N. W. Oktaviani, N. P. W. Munthe, S. A. Hulu, V. T. Budiastutik, I. Faridi, A. Ramdany, R. Fitriani, R. J. Tania, P. O. A. Rahmiati, B.F. Lusiana, S. A. Susilawaty, A. Sianturi, E. & Suryana. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
- Aini, D. F. N. (2018). Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk
- Alaydrus, S. (2018). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Anak Penderita Bronkopneumonia Di Rumah Sakit Provinsi Sulawesi Tengah Periode 2017. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 4(02), 83–93.
- Alwi, S. (2021). Perilaku *Bullying* Di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe. Medan. CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, *3*(2), 156–170. https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520
- Anjani, A. (2022). Riset: Sebanyak 60 Juta Anak Tidak Bersekolah, Ini Alasannya.

  Detikedu. Diakses pada tanggal 11 Desember 2022.

  https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5881162/riset-sebanyak-60-juta-anak-tidak-bersekolah-ini-alasannya
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(3), 649-658. doi: http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i3.1050
- Apriliyani, N. E. (2020). Kontribusi Self Esteem dan Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Bullying Dikalangan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 14 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 2(4).
- Arifudin (2022). Pencegahan Kasus *Bullying Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 6(1), 36-46.
- Arif, Y., & Novrianda, D. (2019). Perilaku Bullying Fisik Dan Lokasi Kejadian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(1), 135-143.

- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuanaudiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2). doi: https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717
- Arofa, I. Z., Hudaniah, H., & Zulfiana, U. (2018). Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Empati Ditinjau Dari Tipe Sekolah. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 6(1), 74. doi: https://Doi.Org/10.22219/Jipt.V6i1.5435
- Awaliyah, A. (2021). Bimbingan Konseling Kelas 7 untuk SMP/MTS Semester Genap. Pekalongan. PT. Nasya Expanding Management.
- Badan Pusat Statistik. (2021/2022). Tabel 6. Jumlah Siswa Menurut Tingkat Tiap Provinsi *Number Of Pupils By Grade And Province*. Diakses pada tanggal 11 Desember 2022. https://statistik.data.kemdikbud.go.id/
- Bramantha, H. (2018). Analisis Fenomena Perilaku *Bullying* di Kalangan Peserta Didik. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 6(1), 83-91.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan*), 9(1),37-50.http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50
- Busro, M (2018). Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Bustamam, dkk (2021). SMA Negeri 1 Muara Batu, Aceh Utara Guru Sang Penyemangat. Jakarta Pusat. PT Metaforma Internusa. https://www.google.co.id/books/edition/Guru SangPenyemangat/gd5jEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dampak+*Bullyi* ng+bagi+pelaku&pg=PA54&printsec=frontcover
- Cahyono, T. N. E. (2020). *Pengaruh bullying terhadap kepercayaan diri mahasiswa Psikologi UIN Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Candra, V. Simarmata, N. I. K. Mahyuddin. Purba, B. Purba, S. Chaerul, M. Hasibuan, A. Siregar, T. Sisca. Karwanto. Romindo. & Jamaludin. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yayasan Kita Menulis.

- Chan, F. Kurniawan, A. R. Kalila, S. Amalia, F. Apriliani, D. & Herdana, S. V. (2020). Dampak *Bullying* Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 152-157. doi: https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.347
- Chandra, T. & Priyono. 2023. Statistika Deskriptif. Malang. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2) Guepedia.
- Dewi, C. K. (2015). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku *Bullying* pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta. Bantul. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta.
- Dewi, N., Hasan, H., & AR, M. (2016). Perilaku Bullying yang Terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 37-45.
- Dewi, P. T. I. C., Puspadewi, K. R., & Wibawa, K. A. (2020, July). Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. In *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika*.
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40.
- Febianti, M. Listyarini, I. & Artharina, F. P. (2022). Analisis Dampak *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Anak : Studi Kasus Di SD Negeri Karangtowo Demak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5),2605–2611. doi: https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7007
- Frisca, S. Purnawinadi, G. Ristonilassius. Yunding, J. Panjaitan, M. D. Khotimah.
  Febrianti, N. Hidayat, W. Megasari, A. L. Dewi, A. R. Herawati, T. Soputri,
  N. Suryani, K. & Pangaribuan, S. M. (2022). Penelitian Keperawatan.
  Yayasan Kita Menulis.

- Ghufron, M. N. & Suminta, R. R. (2010). Teori-teori psikologi. Jogjakarta. Am Ar-Ruzzmedia.
- Hadijah, N., Nito, P. J. B., & Ariani, M. (2023). Hubungan Tindakan Bullying dengan Kepercayaan Diri pada Remaja di SMA "X" Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(3), 573-580.
- Haslan, M. M., Sawaludin, S., & Fauzan, A. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (Bullying) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2), 24-29. doi: https://doi.org/10.31764/civicus.v9i2.6836
- Harnani, Y. & Rasyid, Z. (2015). Statistik Dasar Kesehatan. Yogyakarta. Grup Penertiban CV Budi Utama.
- Heryani, N., Asmuni, A., & Nasution, A. F. (2020). Pengembangan Aplikasi Strategi Pencegahan Perilaku Perundungan (Bullying) pada Sekolah Dasar di Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *9*(2), 190-194.
- Istati, M. (2016). Perkembangan Psikologi Anak Di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Jelita, N. S. D. Iin, P. & Aniq, K. (2021). Dampak *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Anak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 232-40.
- Kadarwati, A. & Rulviana, V. (2020). Pembelajaran Terpadu. Magetan. CV. AE Media Grafika.
- Keke, T. Soekarno, S. W. H. AR, N. Suratman, D. Dewi, M. Habibullah, S. Wan,
  D. Fetriani, H. Purwati, A. Rahmania, H. Al-Bakriyah, U. S. SHE. Fitriani,
  P. & Mangasengi, R. (2019). All About Bully. Jakarta Selatan. Rumah
  Media.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.
- Kundre, R., & Rompas, S. (2018). Hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1). doi: https://doi.org/10.35790/jkp.v6i1.25173

- Kusumawaty, I. Achmad, V. S. Ginting, D. S. Yunike. Liana, Y. Indriyani, D.
  - Martiningsih, W. Solehudin. & Lalla, N. S. N (2022). Metode Penelitian Keperawatan. Padang. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lombonaung, J. Patalatu, S. J, & Petrus, J (2020). Pengaruh *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 80-88. https://doi.org/10.24905/cakrawala.v14i1.236
- Lestari, Y. Subardiah, I. & Haryanti, R. P. (2022). Keperawatan Anak I. CV. Pekalongan. Pustaka Indonesia.
- Lubis, Z. (2021). Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosil Dan Ekonomi. Yogyakarta. Andi.
- Marwoto. (2010). *Percaya Diri dengan Badan Gemuk*. Semarang. Semarang. Alprin.
- Muntasiroh, L. (2019). Jenis-Jenis Bullying dan Penanganannya di SD N Mangonharjo Kota Semarang. *Jurnal Sinektik*, 2(1), 106-116. doi: https://doi.org/10.33061/js.v2i1.2983
- Nirmalasari, N. Hasmiati, H. & Nurjannah, N. (2021). Fenomena *Bullying* Pada Teman Sebaya DI SDN NO 123 Tanassang. *Adi Widya : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 153-160. doi https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2340
- Novilia, R., & Budiman, A. (2021). Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying* pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 1539-1546
- Nugraha, A. B., Dharmayana, I. W., & Sinthia, R. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Bullying. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 66-74.
- Nurdin, I. dan Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat.
- Nurmaniah, & Damayanti, I. (2018). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Demonstrasi Di PAUD Binika Desa

- Sukaramai Langkat. *Jurnal Diversita*, 4(1), 52-57. doi: https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1601
- Octavia, D. Puspita, M. & Yan, L. S. (2020). Fenomena Perilaku *Bullying* Pada Anak Di Tingkat Sekolah Dasar. *Riset Informasi Kesehatan*, *9*(1),43-50. doi: https://doi.org/10.30644/rik.v9i1.273
- Paramitha, D. S. dkk. (2022). Meraih Mimpi Merajut Cita-Cita, I Become A Great Nurse. Cirebon. Yayasan Wiyata Bastari Samasta.
- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). Perilaku *Bullying* Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 614-620. doi: https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.83
- Prasetia, I. (2022). Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. Medan. Umsupress
- Pritama, D. (2015). studi tentang upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sd negeri 1 pengasih. *Basic Education*, 5(12).
- Putri, M. (2018). Hubungan kepercayaan diri dan dukungan teman sebaya dengan jenis perilaku *bullying* di mtsn lawang mandahiling kecamatan salimpaung tahun 2017. *Menara Ilmu*, 12(8)
- Rahmadhani, W., Indrayani, E., & Novitarini, O. (2023). HUBUNGAN BULLYING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA KELAS VII DI MTS NEGERI 2 KEBUMEN. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(1), 83-90.
- Rudiyanto. Kurniati, E. Dyas, A. Rengganis, I. Mirawati. & Justicia, R. (2020).
  Panduan Penerapan Program After School Care Bagi Guru Dan Pengelola
  Lembaga Pendidikan. Tasikmalaya. Edu Publishe.
- Sapitri, W. A. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Guepedia. https://www.google.co.id/books/edition/Cegah\_dan\_Stop\_Bullying\_Sejak\_Dini/pyH\_DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=jenis+bullying&pg=PA15&printsec=frontcover
- Saranga, J. L., Abdu, S., Marampa, A. L., & Mangalla, A. (2021). Hubungan Antara Perilaku Bullying Dengan Efikasi Diri Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*

- Florence Nightingale, 4(2), 83-88.
- Setiana, H. A dan Nuraeni, R. (2018). Riset Keperawatan. Cirebon. Lovrinz Publishing.
- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*), 6(1), 141-148.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta. Kencana.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A., (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Suharto, A., Nugroho, H. S. W. Santoso, B. J., (2022). Metode Penelitian dan Statistik Dasar Suatu Pendekatan Prktis. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI* (*Jurnal Riset Tindakan Indonesia*), 2(2). doi: https://doi.org/10.29210/3003205000
- Tantono, D. F. S. A. (2019). Pengaruh Bullying terhadap Harga Diri Siswa Sekolah Dasar. *Acta Psychologia*, *1*(2), 142-148.
- Tristanti, I. Nisak, A. Z. & Azizah, N. (2020). *Bullying* dan Efeknya Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), 1-5. doi: http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v11i1.803
- Utama, L. J. & Demu, Y. D. B. (2021). Dasar-Dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah. Bandung. Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar\_Dasar\_Penanganan\_Gizi\_A nak\_Sekolah/tFosEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Utama+%26+Demu+ 2021+Karakteristik+anak+sekolah+dasar&pg=PA6&printsec=frontcover
- Wahani, E. T. Isroini, S. P. & Setyawan, A. (2022). Pengaruh *Bullying* Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *EduCurio : Education Curiosity*, *1*(1), 198–203. doi: http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/104
- Wakhid, A. Andriani, N. S. & Saparwati, M. (2017). Perilaku *Bullying* Siswa Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat*

- Nasional Indonesia, 5(1), 25-28. doi: https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.25-28
- Widjaya, A. (2017). Hubungan Antara Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Di SMA Negeri Bantul. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta.
- WHO. (2022). Violence Against Children. Diakses pada tanggal 1 Desember 2022. https://www-who-int.translate.goog/news-room/fact-sheets/detail/violence-against children?\_x\_tr\_sl=en&\_x\_tr\_tl=id&\_x\_tr\_hl=id&\_x\_tr\_pto=sc
- Wilya, E. Rumondor, P. & Busran. (2018). Senari Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural. Yogyakarta. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Yuliani, N. (2019). Fenomena kasus bullying di sekolah. Published online.
- Yusuf, M. dan Daris, L. (2019). Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan. Bogor. PT Penerbit IPB Press.
- Zulqurnain, M. A. & Thoha, M. (2022). Analisis Kepercayaan Diri pada Korban Bullying. Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, 3(2), 69-82. doi: https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6737

# LAMPIRAN

#### Lampiran 1. Formulir Usulan Judul/Topik Tugas Akhir

#### FORMULIR USULAN DAN PERSETUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

Hal: Pengajuan Judul Tugas Akhir

Kepada Yth:

Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ameliana Safitri

NIM : 201905010

Prodi : S1 Keperawatan

Semester : VII

Mengajukan judul tugas akhir sebagai berikut :

No.	Judul Tugas Akhir	Dise	tujui
		Ya	Tidak
1.	Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi		<b>✓</b>
	Belajar Siswa Sekolah Dasar		
	Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada	✓	
2.	Anak Sekolah Dasar Kelas II, III, IV & V Di SDN		
	Jayasakti 01		

Bekasi, 15 November 2022

Pembimbing Tugas Akhir

Pemohon

(Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp., Kep., J.)

NIDN.0309018902

(Ameliana Safitri)

NIM. 201905010

#### Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian (SDN Jayasakti 01-Muaragembong)



## PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI JAYASAKTI 01

Kp. Bugis Rt 01/01 Ds. Jayasakti Kec. Muaragembong Kab. Bekasi 17730 e-mail: sdn.jayasakti01@gmail.com NPSN: 202189786

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/033/SD.16/VI/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAT SAPUTRA, S.Pd. SD.

NIP : 19710920 199209 1 001 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK.I/IV.b

Jabatan : Kepala SDN Jayasakti 01

Alamat Sekolah : Kp. Bugis, Rt. 001/001, Ds. Jayasakti,

Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi 17730

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ameliana Safitri NIM : 201905010

Telah melaksanakan penelitian pada bulan April s.d Juni 2023 di SDN Jayasakti 01.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Kepala San Jayasakti 01

AYASAKTI 01

AHMAT SAPUTRA, S.Pd. SD.

NIP. 19710920 199209 1 001

#### Lampiran 3. Surat Balasan Uji Validitas

Lampiran 8: Surat Bolasan Uji Validitos dan Reliabilitos (SDN Joynsakti 04 Muarrigembong)



#### PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI DINAS PENDIDIKAN SDN. JAYASAKTI 04

Alamat : Kp. Bugis Rt 03/01 Ds. Jayasakti Kec. Muaragembong Kab. Bekasi 17730 E\_mail : sdn.jayasakti04@gmail.com

> SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/30/SD. 19/V/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AMIR EFENDI, S.Pd.

NIP : 19670204 199103 1 008

Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK.I/IV.b

Jabatan : Kepala SDN Jayasakti 04

Alamat Sekolah : KP. Bugis, Rt. 003/001, Ds. Jayasakti,

Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi 17730

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AMELIANA SAFITRI

NIM : 201905010

Telah melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 di SDN Jayasakti 04.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Muaragembong, 15 Mei 2023

Kepala SDN Jayasakti 04

AMIR EFENDI S.Pd.

48 PENDION

NIP. 19670204 199103 1 008

#### Lampiran 4. Lembar Perizinan



No : 204/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/VI/23

Bekasi, 7 Juni 2023

Lampiran :-

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SDN Jayasakti 01 Jl. Jaya Sakti No.7, Jayasakti, Kec. Muara Gembong Kabupaten Bekasi

#### Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Keperawatan STiKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan Skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan penelitian pada bulan Mei s.d Juni 2023 di SDN Jayasakti 01.

#### Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
201905010	Ameliana Safitri	Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri pada Anak Sekolah Dasar Kelas II, III, IV & V di SDN Jayasakti 01

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami

Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:arsip AN/sy

#### Lampiran 5. Surat Izin Validitas



NO

: 205/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/VI/23

Bekasi, 7 Juni 2023

Lampiran :-

Perihal

: Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SDN Jayasakti 04 Jayasakti, Muara Gembong, Bekasi Regency Kabupaten Bekasi

#### Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan Skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner pada bulan Mei s.d Juni 2023 di SDN Jayasakti 04.

Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
201905010	Ameliana Safitri	Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri pada Anak Sekolah Dasar Kelas II, III, IV & V di SDN Jayasakti 01

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami Kepala LPPM

Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc;arsip AN/sy

#### Lampiran 6. Persetujuan Uji Etik



#### KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH Nomer Registrasi Pada KEPPKN: 32750225 Terdaffar Terakroditmi II. R.A. Kartini No. 66 Bekani, KEPK@5TIKesbanisaleh.ac.id 021 88345064





#### KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH

#### KETERANGAN LOLOS ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

#### No: EC.050/KEPK/STKBS/V/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh: The research protocol proposed by

: Ameliana Safitri Peneliti Utama

Anggota Peneliti

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

Dengan judul:

Title

#### "Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas II, III, IV & V Di SDN Jayasakti 01"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/ Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as inidicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 April 2023 sampai dengan 29 April 2024

This declaration of ethics applies during the period, April 30, 2023 until April 29, 2024

Bekasi, 30 April 2023 tua KEPK STIKES Bani Saleh

MeriaWoro L, M.Kep, Sp.Kep.Kom

#### Lampiran 7. Persetujuan Menjadi Responden

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Ameliana Safitri dengan judul Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas II, III, IV & V Di SDN Jayasakti 01. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-wakt tanpa sanksi apapun.

, tanggal	, tanggal
Mengetahui	
Ketua Pelaksana Penelitian	
	Yang memberikan persetujuan
()	()

## Lampiran 8. Tabulating Uji Validitas Reliabilitas Kuesioner Perilaku *Bullying*

1	Pl	P2	P3	P4	P5	P6	<b>P</b> 7	P8	<b>P</b> 9	P10	Pll	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34
2	1	4	1	4	1	4	3	1	1	1	2	3	3	1	1	4	3	1	4	1	4	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	4
3	1	4	1	4	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	3	1	4	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4
4	2	4	1	4	3	4	2	2	1	3	4	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	4	3	1	2
5	1	4	1	4	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	3	1	4	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4
6	4	1	4	1	2	1	2	2	1	4	4	1	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2
7	4	4	2	2	1	3	4	3	2	1	4	2	3	2	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2
8	4	1	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3
9	1	4	1	4	1	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4
10	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	2	4	1	2	1	2	2	4	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1
11	1	4	1	4	1	3	1	2	1	1	4	2	1	1	2	4	1	2	3	1	4	1	2	1	3	2	2	2	1	2	4	1	1	3
12	3	2	1	4	3	4	2	2	1	2	4	1	1	1	3	4	1	1	4	3	4	1	1	1	4	1	4	3	1	1	4	1	1	4
13	4	4	2	4	1	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1
14	3	3	1	3	2	3	1	1	1	4	4	1	1	3	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	3	2	1	1	1	4	1	1	1
15	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4
16	1	2	1	4	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	4	1	3	1	1	1	4	1	1	4
17	4	4	1	4	1	3	1	1	1	3	4	1	1	1	2	4	1	1	3	1	3	1	3	1	4	2	3	1	2	1	4	1	1	4
18	4	4	2	4	2	4	2	1	1	3	4	1	1	2	1	4	1	1	3	4	1	4	1	2	4	1	2	2	1	1	3	1	1	3
19	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	3	3	2	1	2	3	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1
20	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	4	1	1	1	3	4	1	1	4	3	4	1	3	3	4	1	4	3	1	1	4	1	1	4
21	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	3	3	2	1	2	1	3	1	1	3	2	1	4	3	1	4	3
22	,		,	,	,		,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,		,	,		,	,		_	,
22	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	-	3	3	1	2	3		2	3		3	3
23 24	2		2	Δ	1	2	_	_	_	-	2		2	Δ	4	1	Δ	Δ	3	4	3	3	_	4	3	2	2	2	-	2	ο Δ	_	2	-
25 25	2		1	4	4	4	1	1	2	-	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	-	4	3	1	2	3	4	2	2	7	4	4
26	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3		2	-	-	1	1	2	1	3	2	1	2		1	3
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	_	2	2	_	2	2	2	2	3	2	2	2		2	2
28	1	2	1	4	1	3	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	. 1	1	1	1	1
30	1	2	1	1	3	1	4	1	1	4	3	1	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	1	2	4	1	1	3	2	1	3	1	1	4
31	2	3	1		1	2	2	2	2	3	2	2	2		3	3	2	2	2	2	2	2	2				2	3	3	2	2	2	2	2
32	3	2	1	4	1	2	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	3	1	4	2	4	1	1	1	4	3	3	3	3	1	3	3	1	2
33	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
34	2	2	2	1	1	3	2	3	3			2	4	4	4	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	4
35	2												2		2	2			2		3						1	4			1		1	
36	4				3	4							2		1	4			4		4						4	1						
37	3				4								2		3	2					4						2							
38	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	. 1	4	1	1	4

Lampiran 9. Tabulating Uji Validitas Reliabilitas Kuesioner Kepercayaan Diri

1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	<b>P</b> 7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31
2	1	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	1	1	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
3	1	3	1	4	4	3	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	2	3	4	4	3	1	1	4	1	3	2	1	1	2
4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	1	1	2	4	2	1	2	1	2	2	3	1	4	3	3	2	1	3	4
5	1	3	1	4	1	4	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4
6	1	1	1	2	3	4	1	1	4	1	2	2	1	3	2	4	2	1	4	4	2	1	3	1	4	1	3	2	1	1	2
7	1	3	2	2	1	4	1	2	1	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	4	2	3	1
8	2	2	2	3	4	2	1	3	2	2	3	3	4	2	1	3	1	2	1	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	1
9	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
10	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	3	2	2	1
11	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	2
12	1	1	1	4	1	1	4	2	3	3	4	4	1	3	4	4	3	1	3	1	4	1	3	1	4	1	3	4	1	1	4
13	1	1	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	1	4	3	4	1	2	1	3	1	2	4	2	3	1
14	3	1	2	4	1	4	4	3	1	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
15	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	4	4	1	1	4	4	4	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	4
16	1	1	2		2	2	4	4	2		4	4	1	1	3	4	4	1	4	1		2	3	2	1	1	3	4	1	1	4
17	2	2	1		3	3	4	4	2		4	4	1	2	4	4	3	3	3	3				2	4	1	4	4	2	1	4
18	1	2	1		2	4	4	2	1		4	4	2	2	4	3	4	1	3	3	2		2	3	4	2	2	3	1	2	2
19	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3
20	4	1	1	4	1	1	4	2	1	3	4	4	1 4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	4	1	1	4
21	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	1	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3
22	3	4	3	2	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1
23	3	2	1	4	1	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3
24	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	2	2	3	3	2
25	4	4	3	1	3	4	3	1	1	4	2	1	1	3	1	2	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1
26	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3
27	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
29	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
30	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	1	2	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4
31	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
32	1	1	3	4	1	2	4	2	2	1	2	2	1	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	2	2	4	2	1	3
33	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
34	2	3	1	2	1	2	4	3	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	4
35	3	3	3	2	1	4	3	2	3	3			3	3		4	2		1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3
36	2	2	2	3	2	2	1			2			1			3		2	1	2	3		2	2	3	2	2	1	2	4	3
37	3				3	1	3	3				1	1	2	4	2		2	2	3		2	1	4	4	2	2	4	3	2	2
38	1				1	1	4		1			4	1			4		1	4	1			1	1	4	1	1		1	1	

## Lampiran 10. Tabulating Data Hasil Penelitian Bullying

1	X Pl	Х Р3	X P7	X P9	V D12	V D12	V D14	V D15	V D17	V D20	V D22	V D23	V D24	V D26	V D10	V D20	V D20	V D32	V D22	TotalPerilakuB
2	A_F1	A_F3	A_F/		A_F12	A_F13	A_F14									A_F29		A_F32	A_F33	
3	2	2	2			2	2											2		
4	2	1	1			3	1											4		
5	2	1	1	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	3	55
6	1	1	1			1	1									2		2	2	
7	2	2	2			2	2											2		
9	3	2	2			2	3											2		
10	2	1	1			1	3											2		
11	2	2	1			1	2											2		
12	3	2	3	2	3	4	1	2	3	4	1 2	2	1	4	2	3	2	1	2	
13	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3 1	4	1 3	1	. 2	3	1	1	1	
14	2	2	3			3	3											1		-
15	3	2	2			4	3											3	2	
16 17	2	2	2			2	2											1 2	2	
18	3	2	2			4	3											3	2	
19	1	1	4			1	2											3	2	
20	2	1	2	1	2	1	1			. 2	2 2			3	2	3	1	1		34
21	2	1	2	1	2	1	1	2	1	. 2	2 2	3	1	3	1	2	1	2	1	31
-																				,
22	3	1									3 2				2 2		2			
23	3	1	4			4	2				1 1		1 1		4 1					
24	2	2	2			2	3				2 2		1 2		1 1 2 4					
26	1	4	4			2	1				1 4		1 1		2 4					
27	3	1	3			3	1				3 2		1 1		1 2					
28	1	2	4			3	2				4 2		3 4		2 2					
29	3	1	4			3	4				1 4		2 3		3 4					
30	2	2	3			4	3				3 1		1 4		1 3					
31	3	4	1			3	3			3	3 3		3 4	1	3 4			3	1	
32	1	1	4	1	4	2	1	. 2	3	3	1 1		2 1		1 1	2	2 1	1	. 1	
33	2	1	1	. 1	3	4	1	. 1	. 1	1 :	1 1		1 1	1 :	1 1	1	1 1	1	. 1	1 25
34	3	1	3	1	4	3	1	. 1	. 1		3 1		3 1		3 1	3	3 4	3	2	
35	3	3	2	3	2	1	2	1	. 1		1 2		1 4	1 :	1 4	1	1 1	3	4	40
36	4	2	2			2	4				4 2		2 2		2 4					
37	3	3	2			1	2				1 2		3 3		3 1					
38	1	4	4			1	1				1 1		1 1		1 1					
39	1	1	1			1	1				1 1		1 1		1 1					
40	2	2	2			2	4				4 2		2 2		2 4					
41	1	1	1			1	2				2 1		2 1		2 2					
42	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2 2		2 2	4	2 2	2	2 2	2	2	. 44
43	3	3	2	3	2	1	1	1	1	. 1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	32
44	4	1	3			2	1				3 1							1		
45	1	1	2			3	1											2		
46	1	1	1			1	2				2 1							1	3	
47	1	1	1			1	1				1 1							1		
48	1	1	2			4	3				2 3					4		2	1	
49 50	1	2	3			1	2				1 4							1 4	3	
51	1	1	1			4	1				1 1							1		
52	1	1	1			1	1				. 3									
53	1	1	3			1	1				1 1							1		
54	3	2	2			4	2				. 2							2		
55	2	1	1			1	1				. 2							1		
56	1	3	2			3	2				2 1							3		
57	1	2	1			1	2				. 2									
58	1	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1 1	3	4	4	3	4	4	3	4	
59	2	4	4			1	3													
60	3	1	4			1	3				3 1									
61	1	1	1			1	3				. 1									
62	1	3	4			1	1				2 1							1		
63	2	3	2	3	2	1	2	2	. 3	2	2 1	1	. 2	4	2	2	2	3	2	41

		2	2					2	2	2			2		2					20
64	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28 31
66	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	
67	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	25 25
68	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	39
69	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	3	35
70	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	1	47
71	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	30
72	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	26
73	3	1	2	1	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	4	2	2	4	2	46
74	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	27
75	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	30
76	3	3	4	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	4	3	1	44
77	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
78	3	2	2	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	31
79	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	32
80	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	25
81	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	30
82	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	23
83	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	26
84	2	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	1	35
05	2		2			4	4	4	4	4		4		2					4	22
85	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23
86	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	31
87	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	1	45
88	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	31
89	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	26
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	37
91	1	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	42
92	2	1	2	1	3	3	3	3	4	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	50
93	2	2	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	43
94	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	34
95	1	1	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	29
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
98	1	1	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	38

Lampiran 11. Tabulating Data Hasil Penelitian Kepercayaan Diri

1	Y_P1	Y_P2	Y_P3	Y_P5	Y_P6	Y_P10	Y_P13	Y_P18	Y_P22	Y_P23	Y_P24	Y_P26	Y_P27	Cepercayaa	nDiri
2	2	2			3							1			
3	2	4	4		4							2			
4	2	1	3		2							2			
5	2	1 3	3		2							2			
7	4	4	4		4	2									
8	4	3	3		3							3			
9	2	2	1		3							1	1		
10	1	2	1	2	1	3	3	2	4	3	1	1	2	26	
11	2	1	1		4							2			
12	3	4	1		1										
13	1	4	2		1										
14 15	2	3 2	3		2							3 2			
16	4	3	1		3										
17	2	4	4		2							2			
18	3	2	3		3							2		33	
19	3	3	2	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	39	
20	1	2	1		3							2			
21	1	2	1	2	1	3	3	1	4	3	4	3	1	29	
22	4		2	4	4	4	2	4	3	4	1	3	2	4	41
23	4		1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	38
24 25	1		2	4	2	2	2	2	2	4	3 4	2	2	2	27 35
26	3		1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	30
27	1		1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	15
28	1		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
29	2		1	1	4	1	2	1	1	2	4	1	4	3	27
30	1		1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	16
31	2		1	3	3	4	1	1	4	2	3	3	1	3	31
32	4		4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	49
33	1		1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	19
34	3		3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	38
35 36	1		2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	24 35
37	2		2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	28
38	3		3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	35
39	3		3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	37
40	1	. :	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	33
41	4		4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	48
42	3	:	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	37
43	2	:	3	1	1	4	3	1	4	3	3	4	1	3	33
44	1		1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	18
45	3		3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	42
46	4		4	4	2	1	3	4	2	4	4	2	2	2	38
47	3		3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	35
48 49	1		4 3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	35 28
50	1		4	1	3	2	4	1	4	3	3	4	4	1	35
51	1		3	4	3	1	2	2	2	3	4	1	1	3	30
52	4		4	3	1	3	4	1	1	4	4	4	1	4	38
53	1		2	1	1	4	4	1	1	4	3	3	3	2	30
54	2		3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	39
55	3		3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	31
56	1		2	3	3	1	1	3	2	1	3	1	3	1	25
57	2		3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	44
58	3		1	4	3	3	4	4	4	3	1	1	2	3	36
59	3		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
60	1		3	4	1	3	1	3	1	1	3	4	1	3	29
61 62	3		3	2	4	4	3	2	2	4	3 4	3	2	3 4	31 41
63	2		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	36
	_		1	11	* 1	-	-	- 1	-1	-	_	_	-	-	

64	4	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	43
65	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	40
66	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	1	2	24
67	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	37
68	3	4	1	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	33
69	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	43
70	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	2	3	24
71	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	22
72	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	27
73	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	42
74	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	31
75	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	40
76	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	4	21
77	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	33
78	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	38
79	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	37
80	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	40
81	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	35
82	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	35
83	2	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2	2	2	32
84	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	1	3	23
85	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	36
86	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	43
87	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	2	1	3	23
88	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	43
89	1	2	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	4	30
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
91	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	4	2	3	26
92	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	34
93	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	37
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
95	3	3	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	3	26
96	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	35
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
98	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	31

## Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Reabilitas

## **Kuesioner Bullying**

Pertanyaan	r hitung	r tabel Df n-2 (37-2=35) 0.324	Keterangan
Saya akan	0.363	0.324	Valid
memukul			
seseorang, ketika			
dia berbuat salah			
pada saya			
Saya tidak akan	-0.089	0.324	Tidak Valid
memukul orang			
yang berbuat salah			
pada saya	0.450	0.224	** 11.1
Saya akan	0.459	0.324	Valid
mememinta uang			
milik teman,			
ketika saya tidak			
memiliki uang	0.210	0.224	Tidak Valid
Saya tidak akan meminta barang	-0.210	0.324	Haak vand
meminta barang milik teman saya			
secara paksa			
Ketika melihat	0.341	0.324	Tidak Valid
orang yang tidak	0.541	0.324	ridak vand
saya sukai, saya			
akan			
melemparkan			
barang yang ada			
didekat saya			
padanya			
Saya akan	0.077	0.324	Tidak Valid
menahan diri			
untuk tidak			
melempar barang			
pada orang yang			
saya benci			
Saya akan	0.491	0.324	Valid
membuat candaan			
dengan menjegal			
kaki salah satu			
teman agar			
suasana lebih seru			

Covo	0.306	0.324	Tidak Valid
Saya akan memaki-maki	0.300	0.324	Huak vanu
teman yang tidak			
menuruti			
permintaan saya	0.526	0.224	X7 1' 1
Saya akan meng-	0.536	0.324	Valid
update status di			
sosial media			
(twitter, fb, path,			
instagram) untuk			
mencaci maki			
seseorang			
Saya memilih	0.105	0.324	Tidak Valid
untuk diam			
meskipun			
diperlakukan tidak			
adil			
Saya tidak suka	0.021	0.324	Tidak Valid
menjadikan			
kekurangan			
seseorang sebagai			
bahan hinaan			
Senang rasanya	0.592	0.324	Valid
ketika ikutan			
mengolok-olok			
teman			
Ketika melihat	0.629	0.324	Valid
kelemahan			
seseorang, saya			
akan cenderung			
menghina			
kelemahan			
tersebut			
Saya senang	0.788	0.324	Valid
memanggil			
seseorang dengan			
nama julukan "Hei			
Gendut,			
Cungkring,			
Lemot, Culun,			
dll"			
Saya hobi sekali	0.625	0.324	Valid
memberi nama	0.025	0.521	, and
julukan terhadap			
teman			
Ciliali			

Saya tidak suka memanggil seseorang dengan nama julukannya	0.246	0.324	Tidak Valid
Saya merasa terhibur bila ada seorang teman yang dijadikan bahan lelucon di kelas	0.589	0.324	Valid
Saya merasa senang ketika saya ikut menyoraki teman yang gerakannya lucu waktu olah raga	0.309	0.324	Tidak Valid
Saya tidak suka dengan perlakuan beberapa teman yang sering meneriaki atau menyoraki tingkah seseorang	-0.116	0.324	Tidak Valid
Menebar gosip merupakan kegiatan yang seru	0.596	0.324	Valid
Saya merasa menggosip merupakan kegitan membuang-buang waktu	0.070	0.324	Tidak Valid
Saya merasa terhibur bila ada teman yang diejek-ejek didepan kelas	0.716	0.324	Valid
Saya suka ikut mempermalukan orang yang "nyolot" didepan umum	0.459	0.324	Valid
Saya akan mengomentari dan membuat malu	0.630	0.324	Valid

teman yang			
memakai sepatu /			
tas baru	0.100	0.001	
Saya bukan orang	0.190	0.324	Tidak Valid
yang suka			
mempermalukan			
teman didepan			
umum			
Saya akan	0.487	0.324	Valid
menyalahkan			
seseorang yang			
menurut saya			
sudah mengambil			
barang saya,			
meskipun tidak			
punya bukti			
Saat ada barang	0.133	0.324	Tidak Valid
yang hilang di			
kelas, saya akan			
mencari bukti			
untuk mencari			
pelakunya			
Dengan	0.541	0.324	Valid
memandang sinis			
seseorang, saya			
merasa ditakuti			
adik kelas			
Saya akan	0.758	0.324	Valid
memandang sinis			
orang yang tidak			
saya sukai			
Saya merasa	0.699	0.324	Valid
menjadi anak			
populer ketika			
saya ikut			
mengucilkan			
teman yang lemah			
Saya tidak akan	0.116	0.324	Tidak Valid
membeda-			
bedakan orang			
yang kondisinya			
jauh berbeda			
dengan saya			
Saya dan teman-	0.577	0.324	Valid
teman menyukai	J.J.,	3.521	· uiiu
"permainan"			
Permanian			

menyembunyikan			
barang milik			
seseorang dan			
menikmatinya			
ketika dia dengan			
susah payah			
mencarinya			
Saya akan	0.548	0.324	Valid
mengancam orang			
yang tidak mau			
mengikuti			
perintah saya.			
Saya tidak suka	0.018	0.324	Tidak Valid
mengancam			
seseorang untuk			
mendapatkan			
sesuatu yang saya			
inginkan			

## Kuesioner Kepercayaan Diri

r hitung	r tabel Df n-2	Keterangan
	(37-2=35)	
	0.324	
0.781	0.324	Valid
0.831	0.324	Valid
0.785	0.324	Valid
0.075	0.324	Tidak Valid
0.632	0.324	Valid
0.612	0.324	Valid
0.233	0.324	Tidak Valid
	0.781 0.831 0.785 0.075 0.632	(37-2=35)       0.324       0.781     0.324       0.831     0.324       0.785     0.324       0.075     0.324       0.632     0.324       0.612     0.324

. 1			
mengerjakan tugas			
tersebut			
Saya ragu dengan	0.105	0.324	Tidak Valid
hasil kerja dari tugas			
saya			
Saya membutuhkan	0.024	0.324	Tidak Valid
orang lain untuk			
meyakinkan saya			
Saya selalu	0.366	0.324	Valid
mengerjakan tugas			
sendiri			
Saya mengandalkan	0.136	0.324	Tidak Valid
teman saat ulangan			
Saya sering menyalin	0.184	0.324	Tidak Valid
PR milik teman			
Saya mampu	0.543	0.324	Valid
mengambil keputusan			
tanpa campur tangan			
orang lain			
Saya mengambil	-0.050	0.324	Tidak Valid
keputusan setelah	0.020	0.32 .	Tradit varia
memikirkan akibat			
dari keputusan			
tersebut			
Saya mengambil	-0.322	0.324	Tidak Valid
keputusan tanpa	0.322	0.321	Tradit varia
memikirkan akibat			
dari keputusan yang			
saya ambil			
	-0.031	0.324	Tidak Valid
Saya sering menyesal ketika keputusan yang	-0.031	0.324	Huak vanu
1 , 0			
saya ambil tidak			
sesuai dengan			
ekspektasi	0.026	0.224	T: 4.1- 37-1: 1
Saya sering merasa	-0.026	0.324	Tidak Valid
minder	0.676	0.224	** 11 1
Saya pribadi yang aktif	0.676	0.324	Valid
dimanapun	0.00=		
Saya kurang diterima	-0.087	0.324	Tidak Valid
oleh teman-teman			

Saya	0.050	0.224	Tidak Valid
Saya menyadari	0.059	0.324	Haak vana
kelemahan yang ada			
pada diri saya	0.004		
Saya merasa banyak	-0.031	0.324	Tidak Valid
orang memiliki			
pandangan yang tidak			
baik tentang saya			
Saya memiliki cita-	0.706	0.324	Valid
cita sesuai dengan			
kemampuan yang saya			
miliki			
Saya yakin bahwa saya	0.623	0.324	Valid
mampu meraih cita-			
cita saya			
Kegiatan yang saya	0.765	0.324	Valid
ikuti saat ini			
merupakan pendukung			
dari tercapainya cita-			
cita saya			
Saya merasa cita-cita	0.175	0.324	Tidak Valid
saya tidak akan	0.175	0.321	Troun vario
tercapai			
Saya mengikuti	0.572	0.324	Valid
ekstrakurikuler untuk	0.372	0.321	v arra
mengembangkan			
•			
bakat yang saya miliki	0.546	0.224	37-1: 1
Saya selalu melakukan	0.546	0.324	Valid
sesuatu yang berguna	0.000	0.224	77' 1 1 77 1' 1
Seringkali tindakan	-0.090	0.324	Tidak Valid
yang saya lakukan			
dianggap tidak			
berguna untuk orang			
lain			
Saya suka	0.049	0.324	Tidak Valid
zuju zum			
berpendapat terutama			
•			
berpendapat terutama			
berpendapat terutama ketika di dalam	-0.030	0.324	Tidak Valid

lewat sebuah tulisan			
Saya sering takut	0.084	0.324	Tidak Valid
ketika disuruh			
berpendapat didepan			

## Lampiran 13. Hasil Analisis Univariat

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	47	48.5	48.5	48.5
	Perempuan	50	51.5	51.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7-9 Tahun	46	47.4	47.4	47.4
	10-12 Tahun	51	52.6	52.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

#### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas II	23	23.7	23.7	23.7
	Kelas III	25	25.8	25.8	49.5
	Kelas IV	14	14.4	14.4	63.9
	Kelas V	35	36.1	36.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

#### Perilaku\_Bullying

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	48	49.5	49.5	49.5
	Rendah	49	50.5	50.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

## Kepercayaan\_Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	49	50.5	50.5	50.5
	Buruk	48	49.5	49.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

## Lampiran 13. Hasil Analisis Bivariat

### Perilaku\_Bullying \* Kepercayaan\_Diri Crosstabulation

			Kepercay	aan_Diri	
			Baik	Buruk	Total
Perilaku_Bullying	Tinggi	Count	22	26	48
		Expected Count	24.2	23.8	48.0
		% within Perilaku_Bullying	45.8%	54.2%	100.0%
		% within Kepercayaan_Diri	44.9%	54.2%	49.5%
		% of Total	22.7%	26.8%	49.5%
	Rendah	Count	27	22	49
		Expected Count	24.8	24.2	49.0
		% within Perilaku_Bullying	55.1%	44.9%	100.0%
		% within Kepercayaan_Diri	55.1%	45.8%	50.5%
		% of Total	27.8%	22.7%	50.5%
Total		Count	49	48	97
		Expected Count	49.0	48.0	97.0
		% within Perilaku_Bullying	50.5%	49.5%	100.0%
		% within Kepercayaan_Diri	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.5%	49.5%	100.0%

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.833ª	1	.361		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.504	1	.478		
Likelihood Ratio	.835	1	.361		
Fisher's Exact Test				.419	.239
Linear-by-Linear Association	.825	1	.364		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.75.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian













Lampiran 15. Dokumentasi Uji Validitas Reliabilitas





## Lampiran 16. Absensi Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



#### Lampiran 17. Absensi Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

MP-AKDK-24/F1 No. Revisi 0.0

#### LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR PRODI SIKEPERAWATAN

Nama Mahasiswa : Ameliana Safitri

Judul

: Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas IV dan V Di SDN Jayasakti 01 Kabupaten Bekasi

Dosen Pembimbing: Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp., Kep., J.

No	Hari / Tanggal	Topik	Masukan	Paraf		Bukti SS Bimbingan
				Mahasiswa	Pembimbing	
1.	Senin (12- November- 2022)		Hubungan pola komunikasi orangtua dengan tingkat kestabilan emosi anak usia sekolah dasar ✓ (acc)	Ala	Pfunf.	

	Selasa (15- November- 2022)	fenomena a. Hubungan Bullying dengan Motivasi Belajar	a. Hubungan Bullying dengar Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas IV dan V √(acc) b. Membuatan Kerangka	About.	Phuf.
	Selasa (22- November- 2022)	Bimbingan	Jum'at kekampus bimbingan 25- November-2022	Aligh	Phone.
4.	Jum'at (25- November- 2022)		Kerangka Bab I Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas IV dan V a. Anak SD (Usia, yang terjadi pada anak SD, Tumbuh kembang) b. Prevalensi anak SD ( Didunia - jawa barat ) c. Pada uisa sekolah sering ditemukan permasalahan bullying (hasil penelitian yang berapa banyak bullying pada anak sekolah) 5 artikel d. Bullying jenisnya, dampak positif, dampak negatif e. Dampak		Rfunf.

			menurunya kepercayaan diri (hasil penelitian yang mengatakan bahwa dampak bullying menurunya kepercayaan diri) f. Fenomena ditempat penelitian g. Pertanyaan stupen - Pernah / tidak dibullying - Pernah / tidak korban bullying - Bullying seperti apa yang didapat - Apa yang dirasakan			
5.	Jum'at (2- Desember- 2022)	Bimbingan memberikan Bab I & II	setelah dibullying Rabu (7- Desember-2022) kekampus	Au	Phys	
6.	Rabu (7- Desember- 2022)	Bimbingan	Kerangka Bab I Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas IV dan V 1. Anak SD (Usia- karakteristik) 2. Prevalensi anak SD (Didunia, indonesia &	Alana.	Pfrist	

			jawa barat ) 3. Tumbuh kembang anak SD (Motorik, emosional / 8 point) 4. Permasalahan (Bullying) yang sering terjadi pada anak usia SD 5. Bullying (definisi, karakteristik, jenis) 2 paragraf 6. Prevalensi bullying pada anak SMP 5-6 artikel 7. Dampak bullying pada kepercayaan diri (bagi korban, pelaku, saksi) 8. Kepercayaan diri (definisi, ciri-cirinya) 9. Prevalensi kepercayaan diri anak remaja 10. Hubungan bullying dengan kepercayaan diri (5 artikel) 11. Fenomena dilapangan			
			kepercayaan diri (5 artikel) 11. Fenomena			
7.	Rabu (14-	Bimbingan	Bab II (Minimal 30 referensi yang ga ada di Bab l Bab II Kerangka	101		
,. 	Desember- 2022)		Teori Anak SD	44	Phys.	

8.	Selasa (7- februari- 2023)	Bimbingan memberikan Bab I, II, III	Bullying Kepercayaan diri Bab III skema Variabel confounding putus-putus, hipotesis penelitian Kamis 9 Februari 2023 kekampus bimbingan	Ald.	QL.,L	
	Kamis (9- Februari- 2023)	& IV Bimbingan mengambil revisiam Bab I, II, III dan IV	Analisis univariat dan bivariat	And	plint.	
	Kamis (13 Februari- 2023)	Bimbingan memberikan Bab I, II, III, dan IV	Jum'at (24 Februari-2023)	All	Pfunf.	
	Jum'at (24 Februari- 2023)	Bimbingan memberikan Bab I, II, III, dan IV	a. Pelajari uji asumsinya b. Menambahkan konsep uji validitas dan uji reliabilitas	AL.	Phuf.	
	(7-Juni- 2023)	Bimbingan hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner perilaku bullying dan kepercayaa n diri	Mengcoding hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner pperilaku bullying dan kepercayaan diri	Alm	Pfuf.	
13.	(09-Juni- 2023)	Bimbingan hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner perilaku bullying dan kepercayaa	Revisi cara coding buang pertanyaan yang tidak valid, acc lanjut penelitian	#4	Pfuf.	

		n diri				
14.	(28-Juni- 2023)	Bimbingan hasil penelitian	Revisi cara kategorisasi variabel x dan y	AL.	Phint .	
15.	(4-Juli- 2023)	Bimbingan hasil penelitian	Membuat bab 5,6,7	Ala	phint.	
16.	(5-Juli- 2023)	Bimbingan Bab 5,6,7	Revisi tabel di bab 5	A	ffut.	
17.	(7-Juli- 2023)	Bimbingan revisi Bab 5,6,7	Revisi tabel bab     5 tidak ada     kotak dan masih     kurang     pembahasan.     Tambahkan     pembahasan     variabel     bullying, dan     kepercayaan diri     Hambatan     penelitian	Sem	Phint !	
18.	(10-Juli- 2023)	Bimbingan revisi Bab 5,6,7	Tambahkan pembahasan variabel kepercayaan diri dan hambatan setelah penelitian		Pfunt	
19.	(11-Juli- 2023)	Bimbingan revisi Bab 6		2	Phint .	

#### Lampiran 17. Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN PERILAKU BULLYING DAN KEPERCAYAAN DIRI

- 1. Bacalah petunjuk pengisian skala sebelum menjawab!
- 2. Isilah identitas responden sesuai data diri Anda!
- 3. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya!
- 4. Pilihan jawaban terdiri dari:

SS: sangat sesuai dengan keadaan Anda

S: sesuai dengan keadaan Anda

TS: tidak sesuai dengan keadaan Anda

STS: sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

- 5. Pilihlah salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!
  - Contoh cara menjawab soal:

No	Pernyataa	Plihan sikap			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya yakin dengan jurusan yang saya pilih		✓		

- 6. Jika anda ingin mengganti pilihan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban salah dan pilih kembali jawaban yang menurut Anda sesuai.
  - Contoh mengganti jawaban:

No	Pernyataa	Plihan sikap					
		STS	TS	S	SS		
1.	Saya yakin dengan		<b>√</b>	$ \checkmark $			
	jurusan yang saya						
	pilih						

- 7. Periksalah kembali jawaban Anda sebelum mengumpulkan!
- 8. Kumpulkan kembali lembar skala ini kepada petugas!

#### **Identitas Responden**

3. Usia:

1. Jenis Kelamin:	
□ Laki-laki	
□ Perempuan	
2. Kelas :	□ Volos IV
□ Kelas II	☐ Kelas IV
☐ Kelas III	□ Kelas V

## Kuesioner Perilaku Bullying

No	Pernyataa		Plihan	cikan	
110	1 Ci fiyataa	STS	TS	SIKAP	SS
1.	Saya akan memukul seseorang, ketika dia	515	10	В	BB
1.	berbuat salah pada saya				
2.	Saya akan mememinta uang milik teman,				
	ketika saya tidak memiliki uang.				
3.	Saya akan membuat candaan dengan				
	menjegal kaki salah satu teman agar suasana				
	lebih seru.				
4.	Saya akan meng-update status di sosial media				
	(twitter, fb, path, instagram) untuk mencaci				
	maki seseorang.				
5.	Senang rasanya ketika ikutan mengolok-olok				
	teman.				
6.	Ketika melihat kelemahan seseorang, saya				
	akan cenderung menghina kelemahan				
	tersebut.				
7.	Saya senang memanggil seseorang dengan				
	nama julukan "Hei Gendut, Cungkring,				
	Lemot, Culun, dll".				
8.	Saya hobi sekali memberi nama julukan				
	terhadap teman.				
9.	Saya merasa terhibur bila ada seorang teman				
	yang dijadikan bahan lelucon di kelas.				
10.	Menebar gosip merupakan kegiatan yang				
	seru				
11.	Saya merasa terhibur bila ada teman yang				
	diejek-ejek didepan kelas.				
12.	Saya suka ikut mempermalukan orang yang				
	"nyolot" didepan umum.				
13.	Saya akan mengomentari dan membuat malu				
	teman yang memakai sepatu / tas baru.				
14.	Saya akan menyalahkan seseorang yang				
	menurut saya sudah mengambil barang saya,				
1 -	meskipun tidak punya bukti.		ļ		1
15.	Dengan memandang sinis seseorang, saya				
1.7	merasa ditakuti adik kelas.				
15.	Saya akan memandang sinis orang yang tidak				
17	saya sukai.		<del>                                     </del>		
17.	Saya merasa menjadi anak populer ketika				
10	saya ikut mengucilkan teman yang lemah.		1		1
18.	Saya dan teman-teman menyukai				
	"permainan" menyembunyikan barang milik				
	seseorang dan menikmatinya ketika dia				

	dengan susah payah mencariny		
19.	Saya akan mengancam orang yang tidak mau		
	mengikuti perintah saya.		

## Kuesioner Percaya Diri

No	Pernyataa	Plihan sikap				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya yakin mendapat peringkat baik di kelas					
2.	Saya mampu merencanakan masa depan saya					
3.	Saya mampu melakukan sesuatu yang saya inginkan					
4.	Saya tidak mudah putus asa ketika saya gagal dalam suatu hal					
5.	Ketika ada tugas, saya yakin dapat menyelesaikannya dengan baik					
6.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri					
7.	Saya mampu mengambil keputusan tanpa					
	campur tangan orang lain					
8.	Saya pribadi yang aktif dimanapun					
9.	Saya memiliki cita-cita sesuai dengan					
	kemampuan yang saya miliki					
10.	Saya yakin bahwa saya mampu meraih cita-					
	cita saya					
11.	Kegiatan yang saya ikuti saat ini merupakan					
	pendukung dari tercapainya cita-cita saya					
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk					
	mengembangkan bakat yang saya miliki					
13.	Saya selalu melakukan sesuatu yang berguna					

#### Lampiran 18. Lembar Izin Penggunaan Kuesioner

Cintia Dewi 5 hari yang lalu kepada saya V

Waalaikumsalam wr.wb. . Silahkan menggunakan kuesioner tersebut dengan semestinya mbak. Semoga bisa membantu tugas akhirnya.

Dikirim dari Yahoo Mail di Android

Pada Rab, 22 Feb 2023 pada 10:28 PM, ameliana safitri <amelianasafitri4@gmail.com> menulis:

Assalamualaikum kak 🙏 Selamat malam ka Cintia Kusuma dewi. Mohon maaf mengganggu waktunya.

Saya Ameliana mahasiswi STIKes Mitra Keluarga Bekasi. Saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas IV dan V". Sehubungan dengan ini saya mohon izin kepada kak Cintia Kusuma dewi untuk menggunakan kuesioner perilaku bullying, sekiranya kak Cintia Kusuma dewi berkenan mengizinkan saya untuk menggunakan kuesioner perilaku bullying. Sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang salah dan terimakasih atas perhatiannya.



:

Assalamualaikum kak 🙏 Selamat siang kak Ambarini Widjaya. Mohon maaf mengganggu waktunya.

Saya Ameliana mahasiswi STIKes Mitra Keluarga Bekasi. Saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Dasar Kelas IV & V". Sehubungan dengan ini saya mohon izin kepada kak Ambarini Widjaya untuk menggunakan kuesioner bullying, sekiranya kak Ambarini Widjaya berkenan mengizinkan saya untuk menggunakan kuesioner bullying. Sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang salah dan terimakasih atas perhatiannya.

Selamat siang kak 🙏



Waalaikumsalam, silahkan digunakan gapapa mbk kalau memang dapat membantu

## Lampiran 19. Hasil Uji Plagiarisme



#### Lampiran 19. Biodata Peneliti

#### BIODATA PENELITI STIKES MITRA KELUARGA TAHUN 2023



#### A. Data Peribadi

Nama lengkap : Ameliana Safitri

Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 09-05-2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kampung Baru, RT 020 / RW 007,

Kel.: Lenggahsari Kec.: Cabangbungin

Kab: Bekasi

No. Handphone : 085779677343

Alamat email : <u>amelianasafitri4@gmail.com</u>

#### B. Riwayat Pendidikan

2019 - 2023 : Mahasiswi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga

2014 - 2017 : SMAN 1 CABANGBUNGIN

2011 - 2014 : SMPN 1 CABANGBUNGIN

2005 - 2011 : SDN JAYASAKTI 01